



**MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 209 TAHUN 2019

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA  
KATEGORI INDUSTRI PENGOLAHAN GOLONGAN POKOK INDUSTRI PAKAIAN  
JADI BIDANG TEKNOLOGI FESYEN DAN DESAIN FESYEN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Pakaian Jadi Bidang Teknologi Fesyen dan Desain Fesyen;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Pakaian Jadi Bidang Teknologi Fesyen dan Desain Fesyen telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 15 Desember 2018 di Jakarta;
- c. bahwa sesuai dengan Surat Kepala Pusdiklat Industri Nomor 276/BPSDMI.2/VII/2019 tanggal 8 Juli 2019 telah disampaikan permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Pakaian Jadi Bidang Teknologi Fesyen dan Desain Fesyen;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
  3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
  4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);
  5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
  6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

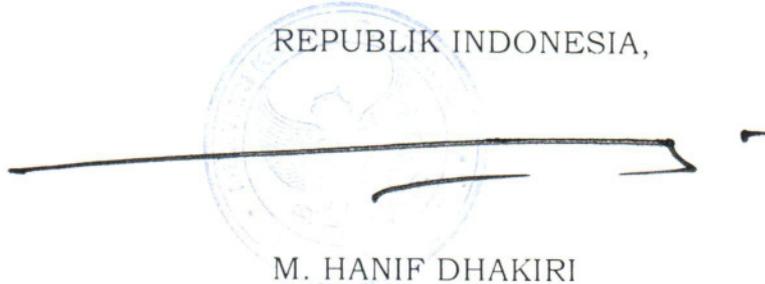
KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Pakaian Jadi Bidang Teknologi Fesyen dan Desain Fesyen, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Perindustrian dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 15 Agustus 2019

MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 209 TAHUN 2018  
TENTANG  
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA  
NASIONAL INDONESIA KATEGORI INDUSTRI  
PENGOLAHAN GOLONGAN POKOK INDUSTRI  
PAKAIAN JADI BIDANG TEKNOLOGI FESYEN  
DAN DESAIN FESYEN

BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu dampak dari era globalisasi dan meningkatnya kemampuan belanja masyarakat di Indonesia mendorong perkembangan dunia fesyen (*fashion*) di tanah air. Permintaan masyarakat pada kebutuhan fesyen menjadi lebih semarak. Hal inilah yang mendorong para pelaku usaha di bidang Industri Fesyen harus lebih kreatif, inovatif dan meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja. Hal yang tidak boleh dilupakan adalah peningkatan kemampuan para pekerja dunia fesyen.

Peningkatan kreatifitas dan inovasi pada pengembangan produk fesyen menjadi daya tarik bagi pangsa pasar nasional yang sangat besar. Kreatifitas dan Inovasi pengembangan produk akan memicu perkembangan *trend-trend* fesyen terkini dapat hadir di tengah masyarakat yang mulai menjadi pilihan penting.

Peningkatan produktivitas dan efektivitas kerja membuat produk-produk yang dihadirkan menjadi lebih murah dan terjangkau oleh pasar fesyen di Indonesia. Dengan hadirnya produk-produk fesyen dengan harga yang bersaing akan membuat berpindahnya pembelian merek global ke produk merk dalam negeri.

Peningkatan teknik dan kemampuan para pekerja fesyen juga berkontribusi dalam pengembangan produk-produk dengan tingkat kesulitan yang tinggi, sehingga produk kita tidak kalah dengan inovasi produk luar. Peningkatan kemampuan para pekerja fesyen akan meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk bisa bersaing dengan produk-produk luar negeri.

Dalam rangka peningkatan produk-produk fesyen dengan kualitas baik dan harga terjangkau, diperlukan SDM-SDM yang memiliki kompetensi dan profesional. Tenaga kerja yang kompeten dan profesional tersebut antara lain dapat diperoleh apabila sistem penyediaan dan pengelolaan SDM berorientasi kepada kebutuhan kompetensi yang dipersyaratkan oleh industri yang relevan. Pengelolaan SDM yang berorientasi kepada pencapaian kompetensi tersebut dapat dideskripsikan sebagai pengelolaan SDM berbasis kompetensi. Pengelolaan SDM berbasis kompetensi akan efektif apabila dilaksanakan secara paralel dengan sistem pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi serta standarisasi dan sertifikasi kompetensi.

Dalam rangka melaksanakan pengelolaan SDM berbasis kompetensi tersebut diperlukan sejumlah komponen kelembagaan dan komponen instrumental. Salah satu komponen instrumental yang harus tersedia adalah tersedianya standar kompetensi kerja yang relevan dengan bidang Teknologi Fesyen dan Desain Fesyen. Untuk itulah keberadaan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Teknologi Fesyen dan Desain Fesyen ini menjadi sangat penting.

Perumusan SKKNI ini dilaksanakan mengacu kepada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 2 Tahun 2016 tentang Sistem Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang mengatur tentang pola penulisan dan kandungan substansi serta tahapan proses perumusannya. Dengan terpenuhinya prasyarat perumusan standar kompetensi tersebut, diharapkan SKKNI yang dihasilkan memperoleh pengakuan dari pemangku kepentingan serta memungkinkan digunakan sebagai acuan untuk *Mutual Recognition Arrangement* (MRA) dengan standar kompetensi sejenis baik dari kerangka kerjasama regional ataupun internasional. Menyadari pentingnya keberadaan standar kompetensi kerja bidang Teknologi Fesyen dan Desain Fesyen dalam sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi pada subsektor tersebut dan pengembangan yang berkesinambungan di industri tersebut maka

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Teknologi Fesyen dan Desain Fesyen ini disusun dan dirumuskan.

## B. Pengertian

1. Teknologi Fesyen adalah hal-hal yang berkaitan dengan cara kelola, aturan, dan standar kerja dalam pembuatan dan pengembangan produk fesyen.
2. Desain Fesyen adalah proses pembuatan desain pakaian.
3. Desain adalah proses penciptaan dengan mengacu pada permintaan pelanggan atau hasil dari pengamatan terhadap pasar atau hasil dari imajinasi pembuatnya.
4. Produk Pakaian adalah hasil proses atau rangkaian proses dengan menggunakan alat-alat dan cara tertentu serta mengacu pada permintaan atau pada desain pembuatnya.
5. Pola *draping* adalah pola yang dibuat dengan cara memanipulasi bahan pada patung.
6. Pola *drafting* adalah pola yang dibuatkan berdasarkan pengambilan ukuran secara langsung atau berdasar pada data ukuran yang telah tersedia.
7. Pengambilan ukuran adalah proses pengukuran pada tubuh, atau patung dengan menggunakan standar pengambilan ukuran yang telah ditentukan.
8. Blok Pola adalah bagian pola yang dibuat berupa lembaran kertas atau karton yang telah digambar sesuai dengan ketentuan/prinsip pembuatan pola.
9. Peletakkan Pola adalah proses penataan pola di atas bahan secara efisien sebelum masuk pada proses pemotongan bahan.
10. Penggelaran adalah proses menggelar bahan saat akan dipotong, proses ini dapat mengikuti prinsip-prinsip penggelaran bahan, seperti: *single* (selembar), *multi* (banyak Lembar), *facing* (sisi buruk saling bertemu), *open* (penggelaran bahan secara terbuka).
11. Sisi Baik adalah bagian pada bahan yang terdapat di bagian luar.
12. Sisi Buruk adalah bagian pada bahan yang terdapat di bagian dalam.

13. Serat Bahan adalah kumpulan potongan-potongan komponen yang membentuk jaringan memanjang yang utuh dan menjadi bahan dasar untuk pembuatan pakaian.
14. Bahan adalah bahan yang akan digunakan untuk pembuatan pakaian. Bahan ini ada yang disebut bahan utama atau bahan penguat atau bahan lapisan (*furing*).
15. Bahan Utama adalah bahan yang digunakan untuk pembuatan pakaian di bagian luar bahan.
16. Bahan Penguat adalah bahan yang ditempelkan pada bahan utama, yang berfungsi untuk membuat bahan utama menjadi lebih baik tampilannya. Proses penempelan bahan penguat biasanya dikerjakan dengan alat setrika atau alat/mesin *fusing* (alat khusus untuk menempelkan bahan penguat).
17. Bahan Pelapis adalah bahan untuk melapisi bagian dalam busana.
18. Kelim adalah teknik penyelesaian akhir busana yang berfungsi agar tepi bahan tidak bertiras.
19. Penjaminan Mutu adalah proses dimana prinsip-prinsip penciptaan mutu diperhatikan selama persiapan, pelaksanaan, sampai pada proses pengerjaan akhir.
20. Perancangan Bahan adalah proses pembuatan rencana penggunaan bahan dalam membuat desain produk pakaian.
21. Patung/*Mannequin/Dummy* adalah bentuk yang dibuat serupa tubuh manusia yang digunakan saat pengambilan ukuran, biasanya patung ini akan memiliki ukuran tertentu.
22. Mesin Industri adalah mesin-mesin yang memiliki standar kecepatan untuk pembuatan produksi massal, seperti: Mesin jahit, Mesin Obras, Mesin Bartex, Mesin pasang kancing, Mesin Lubang kancing, Mesin *Overdeck*, Mesin kansai, dll.
23. Pengepresan adalah proses penyetricaan bahan, dapat dilakukan menggunakan setrika listrik ataupun uap.
24. Pemeriksaan Kualitas adalah proses pemeriksaan produk, proses untuk menjaga hasil produksi memenuhi standar kualitas yang diminta oleh pelanggan.

### C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
  - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
  - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
  - a. Membantu dalam rekrutmen.
  - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
  - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
  - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
  - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
  - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

### D. Komite Standar Kompetensi

Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 392/M-IND/Kep/6/2016 Tanggal 23 Juni 2017. Susunan Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Susunan Komite Standar Kompetensi Sektor Industri

NO.	NAMA/JABATAN	INSTANSI/ INSTITUSI	JABATAN DALAM TIM
1.	Direktur Jenderal Industri Agro	Kementerian Perindustrian	Pengarah
2.	Direktur Jenderal Industri Kimia, Tekstil, dan Aneka	Kementerian Perindustrian	Pengarah

NO.	NAMA/JABATAN	INSTANSI/ INSTITUSI	JABATAN DALAM TIM
3.	Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika	Kementerian Perindustrian	Pengarah
4.	Direktur Jenderal Industri Kecil dan Menengah	Kementerian Perindustrian	Pengarah
5.	Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri	Kementerian Perindustrian	Pengarah
6.	Sekretaris Jenderal	Kementerian Perindustrian	Ketua
7.	Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri	Kementerian Perindustrian	Sekretaris
8.	Kepala Biro Hukum dan Organisasi	Kementerian Perindustrian	Sekretaris
9.	Sekretaris Direktur Jenderal Industri Agro	Kementerian Perindustrian	Anggota
10.	Direktur Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	Kementerian Perindustrian	Anggota
11.	Direktur Industri Makanan, Hasil Laut, dan Perikanan	Kementerian Perindustrian	Anggota
12.	Direktur Industri Minuman, Hasil Tembakau, dan Bahan Penyegar	Kementerian Perindustrian	Anggota
13.	Sekretaris Direktur Jenderal Industri Kimia, Tekstil, dan Aneka	Kementerian Perindustrian	Anggota
14.	Direktur Industri Kimia Hulu	Kementerian Perindustrian	Anggota
15.	Direktur Industri Kimia Hilir	Kementerian Perindustrian	Anggota
16.	Direktur Industri Bahan Galian Nonlogam	Kementerian Perindustrian	Anggota
17.	Direktur Industri Tekstil, Kulit, Alas Kaki, dan Aneka	Kementerian Perindustrian	Anggota
18.	Sekretaris Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika	Kementerian Perindustrian	Anggota
19.	Direktur Industri Logam	Kementerian Perindustrian	Anggota
20.	Direktur Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian	Kementerian Perindustrian	Anggota

NO.	NAMA/JABATAN	INSTANSI/ INSTITUSI	JABATAN DALAM TIM
21.	Direktur Industri Maritim, Alat Transportasi, dan Alat Pertahanan	Kementerian Perindustrian	Anggota
22.	Direktur Industri Elektronika dan Telematika	Kementerian Perindustrian	Anggota
23.	Sekretaris Direktur Jenderal Industri Kecil dan Menengah	Kementerian Perindustrian	Anggota
24.	Direktur Industri Kecil dan Menengah Pangan, Barang dari Kayu, dan Furnitur	Kementerian Perindustrian	Anggota
25.	Direktur Industri Kecil dan Menengah Kimia, Sandang, Aneka dan Kerajinan	Kementerian Perindustrian	Anggota
26.	Direktur Industri Kecil dan Menengah Logam, Mesin, Elektronika, dan Alat Angkut	Kementerian Perindustrian	Anggota
27.	Sekretaris Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri	Kementerian Perindustrian	Anggota

Tabel 2. Susunan tim perumus RSKKNI Bidang *Fashion* Teknologi dan Desain *Fashion*

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Ir. Nathanael Suryadi	PPGB - Bandung	Ketua
2.	Dwi Puspaningrum, S.Pd.	PPGB - Bandung	Sekretaris
3.	Dra. Lily Masyhariati, M.M	LSP Garmen	Anggota
4.	Irna Kurnia, S.Pd.	PPGB - Bandung	Anggota
5.	Dra. Dwijanti, M.Pd	PPPPTK Bisnis dan Pariwisata	Anggota
6.	Lia Herawaty, SS., M.Pd.	PPPPTK Bisnis dan Pariwisata	Anggota
7.	Noor Fitrihana, M.Eng.	Universitas Negeri Yogyakarta	Anggota
8.	Mohammad Adam Jerusalem, Ph.D.	Universitas Negeri Yogyakarta	Anggota
9.	Adam Anshori, SS.,MA.	Universitas Islam Indonesia	Anggota

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
10.	Fitriansyah, A.Md.	Asosiasi Ahli Desain Pola dan <i>Marker</i> Garmen Indonesia	Anggota

Tabel 3. Susunan Tim verifikasi RSKKNI Bidang *Fashion* Teknologi dan Desain *Fashion*

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Muhammad Fajri	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri	Ketua
2.	Achmad Rawangga Yogaswara	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri	Anggota
3.	Irmaduta Fahmiari	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri	Anggota

## BAB II STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

### A. Pemetaan Standar Kompetensi

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar	Fungsi Sub Dasar
Menghasilkan produk <i>fashion</i> yang berkualitas dan berdaya saing	Pengembangan	Mengembangkan produk sesuai <i>trend</i> pasar	Melakukan riset pasar	
			Menganalisa perilaku konsumen untuk pasar yang spesifik	
		Mengembangkan konsep desain sesuai <i>trend</i> pasar	Mengembangkan spesifikasi produk untuk desain busana	
			Mengadaptasi <i>trend</i> desain dalam konteks industri	

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar	Fungsi Sub Dasar
		Mengembangkan produk mengikuti karakteristik bahan tekstil	Mengidentifikasi serat, bahan, dan produk tekstil pada industri tekstil	
			Mengidentifikasi karakteristik bahan dan kriteria perawatannya	
		Menentukan harga produk yang kompetitif	Menghitung perkiraan harga produk busana	
			Menjual konsep desain	
		Berinteraksi dengan pasar lokal dan Internasional	Membangun jaringan dengan pelaku industri busana	
			Mengaplikasikan pengetahuan terkait lingkungan perdagangan Internasional	
	Produksi	Perencanaan produksi	Melaksanakan produksi di tempat kerja	
			Merencanakan kerja mandiri pada lingkungan produksi rumahan	
		Menerapkan pola kerja	K3 & Lingkungan	Menerapkan praktik kerja yang ramah lingkungan
	Melaksanakan prosedur keselamatan kerja			

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar	Fungsi Sub Dasar	
			Standar kualitas	Menerapkan standard kualitas kerja	
				Menerapkan jaminan kualitas pola dan busana	
			Teknologi	Melakukan komunikasi di tempat kerja	
				Mengoperasikan komputer	
			<i>Team work</i>	Melakukan kerja tim	
				Mengkoordinasi kerja tim atau bagian	
			Pelaksanaan produksi	Proses pembuatan konsep desain awal	Menggagas konsep baru*
					Menggambar sketsa dasar
		Menyiapkan konsep desain untuk busana sederhana			
		Menerapkan prinsip teori warna dalam pengembangan desain busana			
		Mengaplikasikan proses desain kreatif dalam format 2D			
		Proses pembuatan pola			Men- <i>draping</i> bahan untuk membuat pola dasar

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar	Fungsi Sub Dasar
				Membuat konstruksi pola dalam berbagai ukuran sesuai spesifikasi
				Mengembangkan pola dasar berdasarkan prinsip dasar pembuatan pola
				Memodifikasi pola untuk menghasilkan model dasar
				Membuat pola sesuai permintaan pelanggan
				Membuat pola sesuai <i>style</i> dan spesifikasi dengan komputer**
				Membuat grading pola dengan komputer**
			Proses meletakkan dan memotong bahan	Menerapkan informasi pola
				Merancang rasio <i>marker</i> **
				Memotong bahan atau lembaran yang sederhana
				Memotong bahan untuk pembuatan sampel

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar	Fungsi Sub Dasar
			Proses penjahitan dan pengepresan	Mengerjakan pengepresan dengan mesin <i>fusing</i> **
				Mengoperasikan mesin jahit untuk produksi busana
				Mengoperasikan mesin khusus untuk produksi busana
				Membuat busana sederhana
				Menjahit komponen busana yang kompleks
				Melakukan pengepresan

\* : Unit kompetensi ini akan diadopsi dari Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2014 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan, Golongan Pokok Produksi Industri Pakaian Jadi Area Kerja Desain Busana.

\*\* : Unit kompetensi ini akan diadopsi dari Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 305 Tahun 2015 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Pakaian Jadi Bidang Produksi Pakaian Jadi Massal.

## B. Daftar Unit Kompetensi

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	C.14FAS00.001.1	Melakukan Riset Pasar
2.	C.14FAS00.002.1	Menganalisa Perilaku Konsumen untuk Pasar yang Spesifik
3.	C.14FAS00.003.1	Mengembangkan Spesifikasi Produk untuk Desain Busana
4.	C.14FAS00.004.1	Mengadaptasi <i>Trend</i> Desain dalam Konteks Industri
5.	C.14FAS00.005.1	Mengidentifikasi Serat, Bahan, dan Produk Tekstil pada Industri Tekstil
6.	C.14FAS00.006.1	Mengidentifikasi Karakteristik Bahan dan Kriteria Perawatannya
7.	C.14FAS00.007.1	Menghitung Perkiraan Harga Produk Busana
8.	C.14FAS00.008.1	Menjual Konsep Desain
9.	C.14FAS00.009.1	Membangun Jaringan dengan Pelaku Industri Busana
10.	C.14FAS00.010.1	Mengaplikasikan Pengetahuan Terkait Lingkungan Perdagangan Internasional
11.	C.14FAS00.011.1	Melaksanakan Produksi di Tempat Kerja
12.	C.14FAS00.012.1	Merencanakan Kerja Mandiri pada Lingkungan Produksi Rumahan
13.	C.14FAS00.013.1	Menerapkan Praktik Kerja yang Ramah Lingkungan
14.	C.14FAS00.014.1	Melaksanakan Prosedur Keselamatan Kerja
15.	C.14FAS00.015.1	Menerapkan Standard Kualitas Kerja
16.	C.14FAS00.016.1	Menerapkan Jaminan Kualitas Pola dan Busana
17.	C.14FAS00.017.1	Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja
18.	C.14FAS00.018.1	Mengoperasikan Komputer
19.	C.14FAS00.019.1	Melakukan Kerja Tim
20.	C.14FAS00.020.1	Mengkoordinasi Kerja Tim atau Bagian
21.	C.14FAS00.021.1	Menggambar Sketsa Dasar
22.	C.14FAS00.022.1	Menyiapkan Konsep Desain untuk Busana Sederhana
23.	C.14FAS00.023.1	Menerapkan Prinsip Teori Warna dalam Pengembangan Desain Busana
24.	C.14FAS00.024.1	Mengaplikasikan Proses Desain Kreatif dalam Format 2D

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
25.	C.14FAS00.025.1	Men- <i>draping</i> Bahan untuk Membuat Pola Dasar
26.	C.14FAS00.026.1	Membuat Konstruksi Pola dalam Berbagai Ukuran sesuai Spesifikasi
27.	C.14FAS00.027.1	Mengembangkan Pola Dasar Berdasarkan Prinsip Dasar Pembuatan Pola
28.	C.14FAS00.028.1	Memodifikasi Pola untuk Menghasilkan Model Dasar
29.	C.14FAS00.029.1	Membuat Pola sesuai Permintaan Pelanggan
30.	C.14FAS00.030.1	Menerapkan Informasi Pola
31.	C.14FAS00.031.1	Memotong Bahan atau Lembaran yang Sederhana
32.	C.14FAS00.032.1	Memotong Bahan untuk Pembuatan Sampel
33.	C.14FAS00.033.1	Mengoperasikan Mesin Jahit untuk Produksi Busana
34.	C.14FAS00.034.1	Mengoperasikan Mesin Khusus untuk Produksi Busana
35.	C.14FAS00.035.1	Membuat Busana Sederhana
36.	C.14FAS00.036.1	Menjahit Komponen Busana yang Kompleks
37.	C.14FAS00.037.1	Melakukan Pengepresan

C. Uraian Unit Kompetensi

**KODE UNIT : C.14FAS00.001.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Riset Pasar**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk melakukan riset pasar dengan menggunakan metode wawancara dan/atau survei serta melaporkan hasil.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan riset awal untuk mengumpulkan informasi pasar	1.1 Riset diawali menggunakan <b>sumber-sumber yang sesuai terkait informasi pasar.</b> 1.2 Temuan riset awal dilaporkan sesuai prosedur.
2. Menentukan metode riset	2.1 Hipotesa dikembangkan sesuai tujuan riset. 2.2 Metode wawancara dan/atau survei digunakan sesuai prosedur.
3. Menentukan responden	3.1 Populasi ditentukan sesuai kebutuhan riset. 3.2 <b>Responden yang potensial</b> ditentukan sesuai <b>kebutuhan riset dan organisasi.</b>
4. Mengumpulkan data dari responden	4.1 Data dikumpulkan menggunakan panduan wawancara dan/atau survei. 4.2 Data didokumentasikan sesuai dengan <b>prosedur di tempat kerja.</b>
5. Menganalisa data riset	5.1 Pengecekan dilakukan terhadap kualitas data yang terkumpul. 5.2 Teknik analisis data dipilih sesuai kebutuhan riset. 5.3 Data diolah dengan perangkat lunak sesuai kebutuhan. 5.4 Data diinterpretasi sesuai kebutuhan.
6. Membuat laporan riset	6.1 Laporan riset dibuat sesuai prosedur di tempat kerja. 6.2 Temuan riset dikomunikasikan kepada personel atau <i>stakeholder</i> sesuai prosedur organisasi. 6.3 Laporan didokumentasikan sesuai prosedur.

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

#### 1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut:

- 1.1.1 Standar Operasional Prosedural (SOP).
- 1.1.2 Instruksi kerja.
- 1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).
- 1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).
- 1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.
- 1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.
- 1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.
- 1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

#### 1.2 Sumber-sumber yang sesuai terkait informasi pasar meliputi:

- 1.2.1 Data publikasi (termasuk dari internet) dan informasi dari:
  - a. Artikel dan iklan.
  - b. Penasihat bisnis.
  - c. Klien dan pemasok barang.
  - d. Konferensi.
  - e. Badan pemerintah.
  - f. Asosiasi industri dan media perdagangan.
  - g. Proyek penelitian lainnya.
  - h. Laporan dari laporan tahunan asosiasi perdagangan atau asosiasi profesional.
  - i. Laporan dari lembaga pengambil kebijakan atau penyandang dana.
  - j. Pidato.
  - k. Buku tren *fashion*.
- 1.2.2 Informasi dari perusahaan seperti:
  - a. Data penjualan.
  - b. Angka kehadiran.

- 1.3 Responden yang potensial meliputi:
  - 1.3.1 Klien-klien saat ini, masa lalu atau potensial.
  - 1.3.2 Pemangku kepentingan yang penting.
  - 1.3.3 Orang yang diidentifikasi dari daftar atau direktori.
  - 1.3.4 Staf.
- 1.4 Kebutuhan penelitian dan organisasi meliputi:
  - 1.4.1 Persyaratan resmi.
  - 1.4.2 Kebutuhan untuk responden untuk memenuhi kriteria demografi atau psikografis.
  - 1.4.3 Kebutuhan untuk responden untuk mewakili organisasi, memiliki keahlian atau pengetahuan khusus, atau memenuhi kriteria lain.
  - 1.4.4 Kebijakan dan prosedur jaminan kualitas.
  - 1.4.5 Persyaratan untuk validitas statistik dalam pengambilan sampel.
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat pengolah data
    - 2.1.2 Alat komunikasi
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Instrumen riset
3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, lisan, dan/atau portofolio di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Metode riset pasar

#### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menentukan sumber informasi riset pasar
- 3.2.2 Melakukan wawancara dan/atau survei
- 3.2.3 Membuat laporan riset

### 4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Cermat
- 4.2 Kritis
- 4.3 Analitis

### 5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan menentukan topik
- 5.2 Ketepatan dalam menentukan instrumen wawancara dan/atau survei
- 5.3 Kecermatan dalam mengolah dan menginterpretasi data
- 5.4 Ketepatan dalam mengkomunikasikan temuan hasil riset

**KODE UNIT : C.14FAS00.002.1**

**JUDUL UNIT : Menganalisa Perilaku Konsumen untuk Pasar yang Spesifik**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk menganalisis perilaku konsumen untuk pasar dan kebutuhan yang spesifik seperti keputusan dalam membeli barang atau jasa.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengkonfirmasi pasar barang atau jasa	1.1 Informasi terkait <b>pasar atau segmentasi pasar</b> dari barang maupun jasa dikumpulkan sesuai rencana <b>pemasaran</b> . 1.2 Atribut konsumen diidentifikasi sesuai data konsumen atau segmentasi pasar. 1.3 Pengujian barang atau jasa dilakukan sesuai rencana pemasaran.
2. Mengevaluasi perilaku konsumen terkait barang atau jasa	2.1 Kebutuhan konsumen terkait barang atau jasa diinvestigasi melalui analisa tren masa kini dan masa lalu. 2.2 Efektivitas pemasaran masa lalu dikaji ulang sesuai prosedur. 2.3 Perilaku konsumen dalam memilih barang atau jasa dievaluasi terkait <b>pengaruh individu, sosial, dan gaya hidup</b> . 2.4 Respon konsumen terhadap barang atau jasa dianalisa sesuai prosedur. 2.5 Kemampuan organisasi merespon permintaan konsumen dianalisis sesuai prosedur.
3. Merekomendasikan strategi pemasaran barang atau jasa	3.1 Strategi pemasaran diidentifikasi sesuai kebutuhan konsumen. 3.2 Strategi pemasaran ditentukan sesuai aturan dan pendanaan rencana pemasaran.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Informasi mengenai pasar atau segmentasi pasar meliputi:

1.1.1 Segmentasi konsumen seperti:

- a. Konsumen aktif.
  - b. Konsumen tidak aktif.
  - c. Konsumen lama.
- 1.1.2 Demografi.
- 1.1.3 Penggunaan produk yang ada.
- 1.1.4 Gaya hidup.
- 1.1.5 Segmentasi non-konsumen seperti:
  - a. Calon prospek.
  - b. Calon tidak prospek.
- 1.1.6 Faktor sosial dan budaya.
- 1.1.7 Faktor-faktor nilai dan sikap.
- 1.2 Pemasaran meliputi:
  - 1.2.1 Pemasaran bisnis-ke-konsumen.
  - 1.2.3 Pemasaran bisnis-ke-bisnis.
  - 1.2.3 Pemasaran langsung.
  - 1.2.4 Pemasaran ide.
  - 1.2.5 Pemasaran barang.
  - 1.2.6 Pemasaran sektor publik.
  - 1.2.7 Pemasaran jasa/layanan.
  - 1.2.8 Telemarketing.
- 1.3 Pengaruh-pengaruh individu meliputi:
  - 1.3.1 Sikap.
  - 1.3.2 Keyakinan.
  - 1.3.3 Belajar.
  - 1.3.4 Pengalaman masa lalu.
  - 1.3.5 Persepsi.
  - 1.3.6 Kepribadian.
  - 1.3.7 Citra diri.
- 1.4 Pengaruh sosial meliputi:
  - 1.4.1 Budaya.
  - 1.4.2 Latar belakang keluarga.
  - 1.4.3 Pembuat keputusan dalam keluarga.
  - 1.4.4 Kelas sosial.
  - 1.4.5 Faktor sosial ekonomi.

- 1.5 Pengaruh gaya hidup meliputi:
  - 1.5.1 Aspirasi.
  - 1.5.2 Minat.
  - 1.5.3 Aktivitas santai.
  
- 2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Komputer
    - 2.1.2 Gadget
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
    - 2.2.2 Lembar catatan
  
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
  
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, lisan, dan/atau portofolio di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
- 2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Strategi pemasaran
    - 3.1.2 Perilaku konsumen
    - 3.1.3 Segmentasi pasar
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menentukan segmen pasar
    - 3.2.2 Menganalisa perilaku konsumen
    - 3.2.3 Membuat strategi pemasaran
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Analitis
  - 4.2 Teliti
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketelitian dalam menganalisis perilaku konsumen
  - 5.2 Ketepatan dalam memberikan rekomendasi terkait strategi pemasaran yang harus dikembangkan untuk mempengaruhi konsumen agar memiliki kecenderungan terhadap sebuah barang atau jasa

**KODE UNIT : C.14FAS00.003.1**

**JUDUL UNIT : Mengembangkan Spesifikasi Produk untuk Desain Busana**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melengkapi detail lembar informasi sebuah desain busana sebagai arahan dalam proses produksi.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan syarat pekerjaan	1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan. 1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan. 1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.
2. Mempersiapkan pengembangan spesifikasi produk busana	2.1 Ragam lembar informasi dan teknik menggambar diidentifikasi karakteristiknya sesuai prosedur. 2.2 Kesalahan-kesalahan yang umum terjadi serta penyebabnya diidentifikasi sesuai prosedur. 2.3 Standar industri diidentifikasi sesuai kriteria jaminan mutu perusahaan. 2.4 Toleransi penyimpangan diidentifikasi sesuai standar yang telah ditetapkan dalam pengukuran dan kualitas.
3. Melengkapi lembar informasi untuk produk busana	3.1 Petunjuk desain dianalisis sesuai prosedur. 3.2 Peralatan dan perlengkapan untuk membuat gambar pada lembar informasi disiapkan sesuai prosedur. 3.3 Lembar informasi dilengkapi sesuai kebutuhan spesifikasi produk.
4. Meninjau spesifikasi produk	4.1 Kelengkapan lembar informasi diperiksa sesuai dengan kebutuhan spesifikasi produk. 4.2 Penyimpangan dicatat sesuai prosedur. 4.3 Lembar informasi disimpan sesuai <b>prosedur di tempat kerja.</b>

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

#### 1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut:

- 1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 1.1.2 Instruksi kerja.
- 1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).
- 1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).
- 1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.
- 1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.
- 1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.
- 1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat tulis
- 2.1.2 Lembar informasi

#### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Lembar informasi
- 2.2.2 Contoh gambar
- 2.2.3 Petunjuk pola dan pengguntingan

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, lisan, dan/atau portofolio di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Lembar informasi/*order sheet*
    - 3.1.2 Spesifikasi produk
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Melengkapi detail lembar informasi/spesifikasi sebuah desain busana untuk dipersiapkan dalam proses produksi
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam membuat spesifikasi produk
  - 5.2 Kecermatan dalam melengkapi lembar informasi

**KODE UNIT : C.14FAS00.004.1**

**JUDUL UNIT : Mengadaptasi *Trend* Desain dalam Konteks Industri**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mengamati dan mempertimbangkan mengadaptasi tren dalam konteks industri.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi informasi tentang desain dalam konteks industri	1.1 <b><i>Trend, sejarah, peran dan pentingnya desain</i></b> diidentifikasi sesuai dengan konteks industri. 1.2 Pengaruh teknologi terhadap desain diidentifikasi dalam konteks industri.
2. Menganalisa <i>trend</i>	2.1 Kebaruan pengetahuan tentang <i>trend</i> dan desain diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 <i>Trend</i> dan cara kerjanya dianalisis sesuai prosedur.
3. Mengadaptasi <i>trend</i>	3.1 Hasil analisis <i>trend</i> didiskusikan dengan rekan kerja secara aktif. 3.2 <i>Trend</i> yang berpengaruh diadaptasi untuk pengembangan desain pada pekerjaan sendiri.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Tren, sejarah, peran, dan pentingnya desain terkait hal-hal berikut:

1.1.1 Perubahan tren pada kebutuhan segmen pasar.

1.1.2 Desain dan peran yang dimainkan pada keseluruhan perkembangan industri, baik lokal maupun mancanegara.

1.1.3 Desain sebagai keunggulan kompetitif dari organisasi individu.

1.1.4 Perkembangan sejarah dari sebuah desain di dalam industri.

1.1.5 Pentingnya pengaruh desain di dalam industri.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer/Alat pengolah data

2.1.2 *Scanner* dan *printer*

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Kertas gambar

2.2.2 Peralatan gambar

2.2.3 Buku tren

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terkait

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, lisan, dan/atau portofolio di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

### 2. Persyaratan kompetensi

2.1 C.14FAS00.003.1 Mengembangkan Spesifikasi Produk untuk Desain Busana

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Sejarah Mode
- 3.1.2 Desainer yang berpengaruh pada industri mode
- 3.1.3 Tren fesyen
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Keterampilan literasi dan berkomunikasi untuk mendiskusikan desain dan menerapkannya pada konteks industri saat ini
  
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat
  - 4.2 Teliti
  
- 5 Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam menganalisa tren
  - 5.2 Kecermatan dalam mengadaptasi tren

**KODE UNIT : C.14FAS00.005.1**

**JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Serat, Bahan, dan Produk Tekstil pada Industri Tekstil**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk mengidentifikasi serat, benang, bahan, dan produk tekstil serta bagaimana material tersebut digunakan dalam membuat pakaian dan aksesoris pada proses produksi tekstil.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan syarat pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan.</li><li>1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan.</li><li>1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).</li><li>1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.</li></ul>
2. Membedakan jenis bahan tekstil dan busana	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1 Jenis serat, benang, bahan, dan produk tekstil yang digunakan diidentifikasi sesuai <b>prosedur di tempat kerja</b>.</li><li>2.2 Metode identifikasi serat, benang, atau bahan tekstil ditetapkan sesuai kebutuhan.</li><li>2.3 Bahan yang digunakan dalam industri garmen diidentifikasi sesuai prosedur.</li><li>2.4 Proses yang digunakan untuk membuat tekstil diidentifikasi sesuai kriteria kualitas.</li></ul>
3. Mengidentifikasi karakteristik bahan	<ul style="list-style-type: none"><li>3.1 Serat yang digunakan dalam pembuatan bahan diidentifikasi sesuai kriteria kualitas.</li><li>3.2 Proses pembuatan bahan diidentifikasi sesuai standar kualitas.</li><li>3.3 Jenis bahan serta kualitas fisik diidentifikasi sesuai standar kualitas bahan.</li></ul>

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
4. Mengidentifikasi metode pembuatan bahan	4.1 Proses pemintalan serat menjadi benang atau proses benang menjadi bahan tekstil rajutan, anyaman atau non-anyaman diidentifikasi sesuai prosedur. 4.2 Proses pembuatan produk tekstil diidentifikasi sesuai prosedur. 4.3 Penggunaan jenis serat dan benang serta pengaruhnya terhadap produk jadi diidentifikasi sesuai prosedur.
5. Mengidentifikasi penggunaan bahan	5.1 Penggunaan bahan dan persyaratan pelabelan diidentifikasi sesuai prosedur. 5.2 Serangkaian produk tekstil dan persyaratan pelabelan diidentifikasi sesuai prosedur. 5.3 Metode pengukuran kualitas bahan diidentifikasi sesuai standar kualitas. 5.4 Dampak kualitas pada proses produksi diidentifikasi sesuai prosedur.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut:

- 1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 1.1.2 Instruksi kerja.
- 1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).
- 1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).
- 1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.
- 1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.
- 1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.
- 1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Peralatan uji identifikasi serat
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Peralatan pengujian fisika dan kimia tekstil
    - 2.2.2 Bahan dasar tekstil
    - 2.2.3 Bahan tekstil
  
3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
  
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar pengujian tekstil yang ditetapkan sesuai spesifikasi teknis (seperti: SNI, JIS, AATCC, ISO dan lainnya)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara Demonstrasi dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Pelabelan perawatan bahan

- 3.1.2 Serat, benang, dan bahan
- 3.1.3 Jenis bahan dan metode pembuatannya
- 3.1.4 Fitur dan karakteristik serat, benang, dan bahan
- 3.1.5 Metode pengidentifikasian serat
- 3.1.6 Kualitas bahan
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Mengidentifikasi jenis serat, benang, bahan, dan bahan tekstil serta pelabelannya sesuai dengan standar yang relevan
  - 3.2.2 Mengidentifikasi serat dan benang
  - 3.2.3 Mengidentifikasi sifat fisik dan visual bahan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Tanggung jawab
  - 4.3 Taat asas
  - 4.4 Cermat
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam memilih metode identifikasi serat, benang, bahan, dan bahan tekstil
  - 5.2 Ketelitian dalam mengidentifikasi metode pembuatan bahan
  - 5.3 Kecermatan dalam mengidentifikasi penggunaan bahan

**KODE UNIT : C.14FAS00.006.1**

**JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Karakteristik Bahan dan Kriteria Perawatannya**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk mengidentifikasi jenis bahan yang dapat digunakan untuk memproduksi busana berikut aksesoris dan cara merawatnya.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan syarat pekerjaan	1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan. 1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan. 1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.
2. Mengidentifikasi karakteristik bahan	2.1 Metode identifikasi bahan diterapkan sesuai prosedur. 2.2 Karakteristik asal serat bahan diidentifikasi sesuai prosedur. 2.3 <b>Bahan</b> diuji sesuai prosedur dan standar kualitas. 2.4 Cacat pada bahan diidentifikasi sesuai prosedur di tempat kerja. 2.5 Kualitas bahan diidentifikasi menggunakan indikator kualitas yang telah ditetapkan.
3. Mengidentifikasi persyaratan perawatan bahan	3.1 Penggunaan bahan disesuaikan dengan karakteristik asal serat. 3.2 Serat dan bahan diidentifikasi sebagai implikasi dari perawatan bahan.
4. Mengidentifikasi cara pencucian dan pelabelan	4.1 Cara perawatan dan pencucian bahan diidentifikasi sesuai prosedur. 4.2 Cara pelabelan diidentifikasi sesuai dengan standar kualitas. 4.3 Hasil dicatat sesuai dengan <b>prosedur di tempat kerja</b> .

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

#### 1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut:

- 1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 1.1.2 Instruksi kerja.
- 1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).
- 1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).
- 1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.
- 1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.
- 1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.
- 1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

#### 1.2 Jenis bahan yang dapat digunakan, meliputi:

- 1.2.1 Bahan yang berasal dari serat alam maupun serat buatan (sintetis).
- 1.2.2 Bahan rajut, termasuk rajutan pakan dan rajutan lungsin.
- 1.2.3 Bahan tenun, yaitu anyaman polos, anyaman satin, *dobby*, *jacquard* dan *pile*.
- 1.2.4 Bahan bukan tenunan, seperti bahan kempa, jaring, keping, terikat dan komposit.
- 1.2.5 Inovasi bahan (*smart fabric*).

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Peralatan uji identifikasi serat
- 2.1.2 Peralatan pengujian fisika dan kimia tekstil

#### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Bahan

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar pengujian tekstil yang ditetapkan sesuai spesifikasi teknis

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Karakteristik bahan
    - 3.1.2 *Fabric handling*/perawatan tekstil
    - 3.1.3 Metode identifikasi serat secara kualitatif dan kuantitatif
    - 3.1.4 Standar kualitas dan pengujian bahan
    - 3.1.5 Praktik K3, termasuk identifikasi bahaya dan tindakan pengendalian
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Mengidentifikasi karakteristik bahan dan kriteria perawatannya
    - 3.2.2 Menguji kualitas bahan dan penanganannya sesuai standar kualitas dan prosedur kerja

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Tanggung jawab

4.3 Taat asas

4.4 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi jenis serat dan bahan

5.2 Ketepatan dalam menentukan karakteristik bahan

5.3 Kecermatan dalam penanganan bahan berupa perawatan dan pencucian bahan

**KODE UNIT : C.14FAS00.007.1**

**JUDUL UNIT : Menghitung Perkiraan Harga Produk Busana**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk menghitung dan memperkirakan biaya yang diperlukan dalam produksi busana, termasuk produksi sampel.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan syarat pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan.</li><li>1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan.</li><li>1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).</li><li>1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.</li></ul>
2. Mempersiapkan penghitungan harga produk busana	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1 Harga produk busana diperkirakan berdasar faktor dan pengaruh pasar.</li><li>2.2 Biaya tak terduga dalam produksi sampel diidentifikasi sesuai <b>prosedur di tempat kerja</b>.</li><li>2.3 Perbedaan pembiayaan pada pembuatan sampel dan produksi massal diidentifikasi sesuai prosedur.</li></ul>
3. Menghitung biaya-biaya terkait produksi busana	<ul style="list-style-type: none"><li>3.1 Biaya bahan dan aksesoris pembuatan sampel dan/atau produksi massal dihitung berdasarkan kebutuhan produksi.</li><li>3.2 Biaya tenaga kerja untuk memproduksi sampel dan produksi busana massal dihitung sesuai perhitungan harga jual.</li><li>3.3 Biaya penyusutan alat dan komponen biaya lainnya dihitung sesuai perhitungan harga jual.</li><li>3.4 Total biaya pembuatan sampel dan produksi massal busana dihitung berdasarkan jumlah keseluruhan modal.</li></ul>

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

#### 1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut:

1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).

1.1.2 Instruksi kerja.

1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).

1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).

1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.

1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.

1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.

1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

2.1.1 Perangkat lunak (*software*/program aplikasi)

2.1.2 Alat hitung

#### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

### 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

#### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, lisan, dan/atau portofolio di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Perhitungan biaya produksi
    - 3.1.2 Perhitungan harga jual
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menghitung biaya produksi
    - 3.2.2 Menghitung harga jual
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Tanggung jawab
  - 4.3 Cermat
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketelitian dalam menilai dan melengkapi semua informasi yang diperlukan pada penetapan biaya
  - 5.2 Kecermatan dalam menerapkan semua kriteria kualitas dalam penetapan biaya

**KODE UNIT : C.14FAS00.008.1**

**JUDUL UNIT : Menjual Konsep Desain**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup kemampuan, pengetahuan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menggunakan perangkat desain seperti *storyboard* dan *inspiration boards* guna mengkomunikasikan dan menjual konsep desain kepada para profesional dalam industri busana.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menginterpretasikan desain sederhana	1.1 Persyaratan dan peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja diterapkan. 1.2 Dampak target pemasaran terhadap proses desain diidentifikasi.
2. Mengembangkan <i>inspiration board</i>	2.1 Sumber ide desain diidentifikasi sesuai kebutuhan. 2.2 Prinsip desain diterapkan sebagai inspirasi pengembangan desain sesuai perkembangan mode. 2.3 Komponen inspirasi dikumpulkan berdasarkan sumber ide. 2.4 <i>Inspiration board</i> dikembangkan sesuai desain. 2.5 <i>Inspiration board</i> dikaji berdasarkan desain singkat.
3. Mengembangkan <i>storyboard</i> berdasarkan desain singkat	3.1 Kriteria kunci dari <i>storyboard</i> diidentifikasi sesuai kebutuhan. 3.2 Konsep busana dikembangkan berdasar desain singkat dan <i>inspiration board</i> . 3.3 Bahan dan palet warna yang sesuai dipilih sesuai <i>storyboard</i> yang ditentukan. 3.4 <i>Storyboard</i> diproduksi untuk menginterpretasi desain singkat sesuai <b>prosedur di tempat kerja</b> .
4. Alat presentasi desain	4.1 Alat desain digunakan dalam mengkomunikasikan konsep berdasarkan desain singkat. 4.2 Umpan balik konsep desain diidentifikasi sesuai kebutuhan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
5. Menjual konsep desain	5.1 Kepentingan profesional industri busana diidentifikasi dalam mempromosikan ide dan konsep. 5.2 Manfaat dan fitur konsep desain dipromosikan sesuai prosedur. 5.3 Keterampilan presentasi digunakan sesuai kebutuhan.

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut:

1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).

1.1.2 Instruksi kerja.

1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).

1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).

1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.

1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.

1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.

1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

2.1.1 Peralatan digital

2.1.2 Perangkat lunak

#### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 *Inspiration board*

2.2.2 *Storyboard*

2.2.3 Bahan

2.2.4 Palet warna

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait

**PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara Demonstrasi dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 *Inspiration boards* dan *storyboards*

3.1.2 Prinsip desain

3.1.3 Komunikasi konsep desain

3.1.4 Persyaratan konsep desain

3.1.5 Konsep menjual dan kualitas konsep desain

3.1.6 Pelaku dalam industri busana

3.2 Keterampilan

3.2.1 Membuat *inspiration boards* dan *storyboards*

3.2.2 Mengkomunikasikan konsep desain

3.2.3 Menjual konsep desain

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Rapi

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam membuat *inspiration board* dan *storyboard* untuk mengkomunikasikan konsep desain

5.2 Ketepatan informasi dalam mengkomunikasikan dan menjual konsep desain

**KODE UNIT : C.14FAS00.009.1**

**JUDUL UNIT : Membangun Jaringan dengan Pelaku Industri Busana**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk berinteraksi dan membangun jaringan dengan pelaku industri busana.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan diri untuk berinteraksi dengan pelaku industri busana	1.1 <b>Pelaku industri busana</b> dan <b>saluran komunikasi</b> industri diidentifikasi sesuai perannya. 1.2 Informasi pelaku industri busana diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.3 Instruksi kerja dan praktik kerja yang aman diterapkan sesuai prosedur.
2. Mengkomunikasikan konsep desain dan persyaratan produksi	2.1 Bahasa dan terminologi yang sesuai dengan industri digunakan dalam <b>berkomunikasi</b> dengan pelaku industri busana. 2.2 Pengetahuan produk busana digunakan dalam berkomunikasi dengan pelaku industri busana. 2.3 Tujuan mengkomunikasikan konsep desain secara efektif diidentifikasi sesuai kebutuhan. 2.4 Umpan balik dari efektivitas komunikasi konsep desain dan persyaratan produksi diidentifikasi sesuai prosedur. 2.5 Kesulitan atau hambatan komunikasi diidentifikasi dengan Personil yang profesional dibidangnya.
3. Mengembangkan jaringan industri yang efektif	3.1 Ruang lingkup dan peran pelaku industri yang berbeda diidentifikasi sesuai kebutuhan. 3.2 <b>Informasi</b> terbaru tentang pelaku industri disimpan sesuai prosedur.

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

#### 1.1 Pelaku industri busana meliputi:

- 1.1.1 Desainer.
- 1.1.2 Pembuat pola.
- 1.1.3 Penyedia barang.
- 1.1.4 Pembuat barang.
- 1.1.5 Tenaga pemasaran.
- 1.1.6 *Public relation*.
- 1.1.7 Lembaga pendidikan.
- 1.1.8 Media.
- 1.1.9 Importir.
- 1.1.10 Eksportir.
- 1.1.11 Personel Produksi.

#### 1.2 Saluran dan alat komunikasi mencakup:

- 1.2.1 Sketsa, gambar, ilustrasi, dan foto.
- 1.2.2 Contoh bahan dan spesifikasi.
- 1.2.3 Produk busana dan spesifikasinya.
- 1.2.4 Deskripsi dan alasan tertulis.
- 1.2.5 Bentuk multimedia, seperti dvd.
- 1.2.6 Grafik, diagram, dan lembar spesifikasi.
- 1.2.7 *Storyboard* dan papan inspirasi.
- 1.2.8 Pertemuan.
- 1.2.9 Alat komunikasi elektronik.
- 1.2.10 Pertunjukan, demonstrasi dan acara.
- 1.2.11 Saluran media massa.
- 1.2.12 Media sosial.

#### 1.3 Kebutuhan informasi konsep desain meliputi:

- 1.3.1 Detail untuk tujuan produksi atau pemasaran.
- 1.3.2 Ukuran, gaya, fitur, dan warna.
- 1.3.3 Pengaturan waktu, biaya, distribusi, dan ketersediaan.
- 1.3.4 Tata letak dan konten.
- 1.3.5 Sasaran dan strategi.
- 1.3.6 Peran dan harapan.

- 1.3.7 Prioritas dan batasan.
- 1.4 Menjalani komunikasi mencakup:
  - 1.4.1 Tatap muka.
  - 1.4.2 Telepon.
  - 1.4.3 Korespondensi.
  - 1.4.4 Email.
  - 1.4.5 Media digital.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat komunikasi dan presentasi
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Materi pembahasan
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, lisan, dan/atau portofolio di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Teknik komunikasi di tempat kerja
    - 3.1.2 Teknik mengkomunikasikan ide-ide di industri
    - 3.1.3 Teknik menampilkan konsep fesyen
    - 3.1.4 Penggunaan berbagai alat komunikasi (multimedia)
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menggunakan terminologi dan bahasa industri yang tepat untuk menyampaikan makna
    - 3.2.2 Memelihara jaringan komunikasi pelaku industri yang relevan
    - 3.2.3 Menggunakan alat komunikasi seperti komputer, internet, e-mail, database
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Proaktif
  - 4.2 Interaktif
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam menerapkan pemahaman tentang peran dan kebutuhan informasi dari berbagai pelaku industri
  - 5.2 Interaktif dalam berkomunikasi dengan pelaku industri

**KODE UNIT : C.14FAS00.010.1**

**JUDUL UNIT : Mengaplikasikan Pengetahuan Terkait Lingkungan Perdagangan Internasional**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk menyelesaikan pekerjaan dalam konteks perdagangan internasional berdasarkan pada kecakapan pengetahuan terkait lingkungan perdagangan internasional.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi lembaga pengambil kebijakan internasional	1.1 Pengetahuan tentang <b>lembaga pengambil kebijakan</b> diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Kesenjangan pengetahuan dan keterampilan diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.3 Badan-badan terkait, peran dan tanggung jawab mereka diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.4 Pembelajaran tentang <b>lembaga pengambil kebijakan Internasional</b> dipelajari sesuai kebutuhan.
2. Mengidentifikasi rute perdagangan yang signifikan dan jenis transportasinya	2.1 Pengetahuan yang terkait rute-rute perdagangan signifikan serta jenis transportasinya diidentifikasi sesuai keterampilan yang dibutuhkan. 2.2 Kebutuhan <b>bantuan</b> diidentifikasi untuk proses identifikasi rute-rute perdagangan, transportasinya, dan implikasinya terhadap pekerjaan.
3. Menginvestigasi sumber-sumber informasi tentang perdagangan internasional	3.1 Sumber-sumber organisasi diakses sesuai kebutuhan. 3.2 Informasi diidentifikasi sesuai kebutuhan. 3.3 Sumber-sumber informasi eksternal diakses sesuai kebutuhan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Lembaga-lembaga pengambil kebijakan yang terkait meliputi :

- 1.1.1 Layanan Bea Cukai Indonesia.
    - 1.1.2 Kepolisian Republik Indonesia.
    - 1.1.3 Layanan Inspeksi Karantina Indonesia.
    - 1.1.4 Kantor Pajak Indonesia.
    - 1.1.5 Lembaga pengambil kebijakan nasional dan internasional lain yang sebanding (misalnya Dana Moneter Internasional, Organisasi Perdagangan Dunia, Bank Dunia, Kamar Dagang Internasional).
  - 1.2 Pembelajaran pengetahuan tentang lembaga pengambil kebijakan internasional meliputi:
    - 1.2.1 Badan pengawas internasional dan Indonesia yang relevan.
    - 1.2.2 Peran dan tanggung jawab Badan pengawas.
    - 1.2.3 Keterampilan yang diperlukan dalam menerapkan pengetahuan lingkungan perdagangan Internasional.
    - 1.2.4 Menentukan mata uang dan kecukupannya.
  - 1.3 Bantuan yang terkait diperoleh melalui:
    - 1.3.1 Saran dari kolega yang lebih berpengalaman, ahli teknis, internet, intranet, kit induksi, materi dan program pelatihan internal.
    - 1.3.2 Berkonsultasi dengan ahli teknis di industri, asosiasi profesional, penyedia pelatihan, badan pemerintah, dan agensi.
    - 1.3.3 Bahan referensi dalam organisasi penyedia pelatihan, badan pemerintah, lembaga, perpustakaan profesional, atau jurnal perdagangan.
- 2 Peralatan dan perlengkapan
    - 2.1 Peralatan
      - 2.1.1 Alat input data
    - 2.2 Perlengkapan
      - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, lisan, dan/atau portofolio di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Rute-rute perdagangan Internasional
    - 3.1.2 Lembaga kebijakan internasional dan pemerintah Indonesia
    - 3.1.3 Konteks sejarah dan masa kini dari perdagangan, terutama yang berimplikasi terhadap perdagangan Indonesia
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Mengevaluasi gap pengetahuan dan keterampilan
    - 3.2.2 Memecahkan masalah untuk mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang tepat
    - 3.2.3 Literasi untuk membaca beragam teks dan rencana kerja
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Kritis
  - 4.2 Analitis

- 4.3 Teliti
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam menggunakan beragam sumber-sumber internal dan eksternal untuk mendapatkan informasi
  - 5.2 Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan dalam konteks perdagangan internasional

**KODE UNIT : C.14FAS00.011.1**

**JUDUL UNIT : Melaksanakan Produksi di Tempat Kerja**

**DESKRIPSI UNIT:** Unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan dan melaksanakan produksi dengan rekan kerja di tempat kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan syarat pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan.</li><li>1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan.</li><li>1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).</li><li>1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.</li></ul>
2. Menyiapkan proses produksi	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1 Jumlah dan kualitas pekerjaan, standar waktu, dan kapasitas produksi diidentifikasi sesuai kebutuhan.</li><li>2.2 Proses produksi dan pilihan penanganan bahan diidentifikasi sesuai kebutuhan.</li><li>2.3 Sumber daya yang dibutuhkan dalam produksi ditetapkan sesuai prosedur.</li><li>2.4 Prioritas dan langkah kerja diidentifikasi sesuai prosedur.</li><li>2.5 Dokumentasi disiapkan sesuai dengan prosedur di tempat kerja.</li></ul>
3. Mengatur tim dan sumber daya	<ul style="list-style-type: none"><li>3.1 Anggota tim kerja dipilih dan diatur sesuai prosedur di tempat kerja dan standar industri.</li><li>3.2 Fasilitas, peralatan, bahan, dan sumber daya diidentifikasi sesuai jadwal produksi dan praktik K3.</li></ul>
4. Menetapkan dan memantau alur kerja	<ul style="list-style-type: none"><li>4.1 Alur kerja ditetapkan sesuai persyaratan di tempat kerja.</li><li>4.2 Pelaksanaan alur kerja produksi dipantau sesuai prosedur.</li><li>4.3 Masalah, kerusakan, ketidakhadiran, dan faktor lainnya dicatat sesuai</li></ul>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	aturan yang berlaku. 4.4 Tindakan perbaikan dilakukan sesuai prosedur. 4.5 Catatan dan laporan didokumentasikan sesuai <b>prosedur di tempat kerja</b> .

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks variabel

1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut:

1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).

1.1.2 Instruksi kerja.

1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).

1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).

1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.

1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.

1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.

1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer

#### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Catatan produksi

2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

### 4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

## 4.2 Standar

### 4.2.1 Alur prosedur kerja di tempat kerja

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, lisan, dan/atau portofolio di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pengetahuan sistem kerja dan tampilan tempat kerja

3.1.2 Perencanaan proses produksi

3.1.3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

3.1.4 Identifikasi bahaya dan tindakan pengendalian

3.1.5 Standar di tempat kerja

#### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengurutkan produksi

3.2.2 Memantau alur kerja

3.2.3 Mengatur sumber daya

3.2.4 Mengoordinasikan variasi ke rencana produksi

### 4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Cermat

4.3 Teliti

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam merencanakan produksi

5.2 Kecermatan dalam menetapkan tim kerja dan sumber daya

5.3 Ketelitian dalam memantau pelaksanaan produksi

**KODE UNIT : C.14FAS00.012.1**

**JUDUL UNIT : Merencanakan Kerja Mandiri pada Lingkungan Produksi Rumahan**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk mengatur dan merencanakan kerja mandiri pada lingkungan produksi rumahan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan syarat pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan.</li><li>1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan.</li><li>1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).</li><li>1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.</li></ul>
2. Menyiapkan produksi rumahan	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1 Pengaturan jadwal dan kebutuhan kerja diidentifikasi sesuai prosedur.</li><li>2.2 Persyaratan kualitas dari perusahaan atau klien diinterpretasi sesuai kebutuhan.</li><li>2.3 Pekerjaan diidentifikasi kesesuaian spesifikasi sesuai standar kualitas.</li></ul>
3. Menyiapkan tempat kerja	<ul style="list-style-type: none"><li>3.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai <b>prosedur di tempat kerja</b>.</li><li>3.2 Mesin-mesin diatur sesuai standar kerja berbasis rumahan (<i>home-based work</i>).</li><li>3.3 Masalah terkait mesin dan peralatan diidentifikasi untuk solusi perbaikan.</li><li>3.4 Administrasi kerja berbasis rumahan (<i>home-based work</i>) dibuat sesuai standar kerja praktik berbasis rumahan yang relevan.</li><li>3.5 Data administrasi dibuat sesuai dengan persyaratan di tempat kerja.</li><li>3.6 Data administrasi di simpan sesuai prosedur di tempat kerja.</li></ul>

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut:

1.1.1 Standar Operasional Prosedural (SOP).

1.1.2 Instruksi kerja.

1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).

1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).

1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.

1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.

1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.

1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

2.1.1 Mesin potong

2.1.2 Mesin jahit

2.1.3 Mesin khusus

2.1.4 Komputer

#### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Meja kerja

2.2.2 Meja potong

2.2.3 Kursi

2.2.4 Lemari penyimpanan bahan

2.2.5 Alat Tulis Kantor (ATK)

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Praktik keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk identifikasi dan pencegahan bahaya
    - 3.1.2 Peralatan produksi rumahan
    - 3.1.3 Tata letak
    - 3.1.4 Macam-macam mesin dan fungsinya
    - 3.1.5 Pemeliharaan ringan mesin
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Memilih peralatan produksi rumahan
    - 3.2.2 Mengatur tata letak alat produksi rumahan
    - 3.2.3 Melakukan pemeliharaan kecil
    - 3.2.4 Melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur pembuatan busana
    - 3.2.5 Mengidentifikasi standar spesifikasi pembuatan busana

3.2.6 Melakukan pekerjaan pembuatan busana sesuai dengan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Bertanggung jawab

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

5. Aspek Kritis

5.1 Ketepatan dalam merencanakan produksi rumahan

5.2 Kecermatan dalam mengatur tata letak fasilitas sesuai alur kerja

**KODE UNIT : C.14FAS00.013.1**

**JUDUL UNIT : Menerapkan Praktik Kerja yang Ramah Lingkungan**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menerapkan praktik kerja yang ramah lingkungan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi penggunaan sumber daya dan masalah lingkungan di tempat kerja	1.1 <b>Masalah lingkungan di tempat kerja dan efisiensi sumber daya</b> diidentifikasi sesuai prosedur di tempat kerja. 1.2 Penggunaan sumber daya diukur sesuai prosedur.
2. Menerapkan peraturan tentang lingkungan di tempat kerja	2.1 Peraturan tentang lingkungan dilaksanakan sesuai prosedur di tempat kerja. 2.2 Ketidaksihesuaian prosedur yang terjadi di lingkungan kerja dilaporkan kepada <b>personil yang berwenang</b> .
3. Meningkatkan praktik kerja ramah lingkungan dan efisiensi sumber daya secara berkelanjutan	3.1 Prosedur di tempat kerja diterapkan untuk meningkatkan praktik kerja ramah lingkungan dan efisiensi sumber daya. 3.2 Saran untuk perbaikan praktik kerja ramah lingkungan dibuat sesuai <b>prosedur di tempat kerja</b> .

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut:

1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).

1.1.2 Instruksi kerja.

1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).

1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).

1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, visual.

1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.

- 1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.
- 1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
- 1.2 Masalah efisiensi lingkungan dan sumber daya:
  - 1.2.1 Minimalisasi limbah melalui penerapan hirarki pengolahan limbah.
  - 1.2.2 Kontribusi terhadap perubahan iklim dan ancaman makro lainnya yang dapat timbul dari material dan prosen kerja yang digunakan.
  - 1.2.3 Penggunaan energi dan sumber daya lainnya yang efisien dan efektif.
  - 1.2.4 Pengendalian untuk meminimalkan risiko kerusakan lingkungan dari zat berbahaya.
  - 1.2.5 Penggunaan air yang efisien.
  - 1.2.6 Pengurangan emisi gas buang.
  - 1.2.7 Penerapan analisis siklus hidup untuk pasokan energi, bahan, transportasi, dan produksi.
- 1.3 Personil yang berwenang adalah:
  - 1.3.1 Pembina/Atasan.
  - 1.3.2 Personil yang ditunjuk di tempat kerja.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat hitung
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
    - 2.2.2 *Form* kerja
- 3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2018 tentang Pemberdayaan Industri

4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP)
    - 4.2.2 *Health and Safety* (HSE) di perusahaan

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, lisan, dan/atau portofolio di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Konsep industri hijau (*green industry*)
    - 3.1.2 Bahaya dan risiko lingkungan di tempat kerja
    - 3.1.3 Sistem dan prosedur efisiensi lingkungan dan sumber daya
    - 3.1.4 Hukum dan peraturan tentang lingkungan di tempat kerja  
Pembuatan laporan
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menerapkan praktik kerja yang menggunakan sumber daya secara efisien dan ramah lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat

- 4.2 Bertanggung jawab
  - 4.3 Disiplin
5. Aspek kritis
- 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi dan mengukur sumber daya yang digunakan pada pekerjaan
  - 5.2 Mengidentifikasi situasi yang cenderung mengarah pada kerusakan lingkungan
  - 5.3 Mengikuti prosedur kerja yang ramah lingkungan

**KODE UNIT : C.14FAS00.014.1**

**JUDUL UNIT : Melaksanakan Prosedur Keselamatan Kerja**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk menerapkan kebijakan dan prosedur tempat kerja untuk menjaga lingkungan kerja yang aman bagi diri sendiri dan orang lain.

Unit kompetensi ini termasuk mengidentifikasi bahaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), menilai risiko dan mengikuti prosedur keselamatan di tempat kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi bahaya dan risiko kerja	1.1 Peraturan keamanan diterapkan sesuai petunjuk yang berlaku di tempat kerja. 1.2 Risiko bahaya diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Bahaya diidentifikasi sesuai prosedur. 1.4 Risiko bahaya yang ditimbulkan dilaporkan sesuai prosedur di tempat kerja. 1.5 Aktivitas kerja ditinjau berkala sesuai <b>prosedur di tempat kerja.</b>
2. Melaksanakan prosedur sebagai pengendalian risiko kerja	2.1 Risiko kerja dikontrol di bawah pengawasan minimal sesuai prosedur di tempat kerja. 2.2 Tanda keselamatan dan indikator atau zona keamanan lainnya diterapkan sesuai instruksi kerja. 2.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai prosedur di tempat kerja. 2.4 Barang atau bahan yang sesuai dengan pekerjaan digunakan sesuai prosedur.
3. Melaksanakan prosedur darurat	3.1 Tindakan darurat awal dilaksanakan sesuai prosedur di tempat kerja. 3.2 <b>Keadaan darurat</b> ditangani sesuai prosedur di tempat kerja.
4. Memberikan masukan dalam meningkatkan keamanan pekerjaan tertentu	4.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja diterapkan sesuai dengan persyaratan. 4.2 Saran diberikan untuk meminimalkan bahaya di area kerja sesuai prosedur K3.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
	4.3 Pengendalian risiko dilaksanakan sesuai prosedur. 4.4 Bahaya yang timbul dilaporkan kepada personil yang tepat sesuai prosedur.
5. Menerapkan pengetahuan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	5.1 Hak dan tanggung jawab karyawan dan pengusaha diterapkan sesuai peraturan di tempat kerja. 5.2 Laporan bahaya, kecelakaan atau insiden dibuat sesuai peraturan K3.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

##### 1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut :

- 1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 1.1.2 Instruksi kerja.
- 1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).
- 1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).
- 1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.
- 1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.
- 1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.
- 1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

##### 1.2 Keadaan darurat, meliputi:

- 1.2.1 Visual (Misal: Lampu berkedip).
- 1.2.2 Pendengaran (Misalnya: Alarm).
- 1.2.3 Sistem komunikasi (Misalnya: radio dan pengumuman).
- 1.2.4 Mekanisme nyata lainnya yang digunakan ditempat kerja.

2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Sarung tangan
    - 2.1.2 Pelindung tubuh
    - 2.1.3 Pelindung pendengaran
    - 2.1.4 Perlengkapan anti statis (ESD)
    - 2.1.5 Sepatu keselamatan
    - 2.1.6 Pelindung mata
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Spesifikasi ukuran
    - 2.2.2 Buku petunjuk penanganan bahan dan alat dalam proses
3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Undang-Undang K3 Nomor 1 Tahun 1970
  - 3.2 Undang-Undang K3 Nomor 23 Tahun 1992
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Instruksi kerja
    - 4.2.2 SOP

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang mempresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), termasuk prosedur untuk melaporkan masalah-masalah K3 dan pengambilan tindakan
    - 3.1.2 Hak dan tanggung jawab karyawan dan pengusaha di bawah Undang-Undang K3 yang sesuai
    - 3.1.3 Bahaya yang mungkin timbul di lingkungan kerja
    - 3.1.4 Penyebab timbulnya bahaya
    - 3.1.5 Konsekuensi potensial dari bahaya
    - 3.1.6 Kontrol risiko yang tepat
    - 3.1.7 Hierarki kontrol
    - 3.1.8 Jenis alat pelindung diri
    - 3.1.9 Tanda bahaya dan darurat, label, dan alarm
    - 3.1.10 Tindakan yang tepat untuk situasi darurat
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Melaksanakan instruksi kerja sesuai prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat
  - 4.2 Teliti
  - 4.3 Disiplin
5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi bahaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
  - 5.2 Ketelitian dalam menilai risiko dan mengikuti prosedur keselamatan di tempat kerja

**KODE UNIT : C.14FAS00.015.1**

**JUDUL UNIT : Menerapkan Standard Kualitas Kerja**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk menerapkan standar kualitas untuk operasi kerja dalam suatu organisasi.

Unit ini membutuhkan inisiatif, perusahaan, dan manajemen diri untuk memastikan standar kualitas tercapai.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menilai pekerjaan sendiri	1.1 Standar kualitas diterapkan sesuai prosedur di tempat kerja. 1.2 Proses kerja diidentifikasi sesuai sistem dan metode kontrol yang berlaku di tempat kerja. 1.3 Komponen, bagian, bahan atau produk yang salah diidentifikasi dan diisolasi sesuai <b>prosedur di tempat kerja</b> . 1.4 Penyebab kesalahan diidentifikasi sesuai <b>tanggung jawab terhadap pemeliharaan kualitas sendiri</b> .
2. Mengkaji kualitas setiap komponen, bagian atau bahan yang diterima	2.1 Komponen, bagian, bahan, atau produk diperiksa sesuai sumber informasi di tempat kerja. 2.2 Komponen, material yang diterima, informasi terkait, dan kontribusi pada kualitas akhir produk diidentifikasi sesuai prosedur. 2.3 Komponen, bagian, bahan atau informasi yang salah diidentifikasi sesuai prosedur pemeriksaan kualitas. 2.4 Penyebab kesalahan diidentifikasi sesuai standar kualitas di tempat kerja. 2.5 Penyebab kesalahan dilaporkan sesuai prosedur di tempat kerja.
3. Mengukur komponen, bagian atau bahan	3.1 Bahan, bagian, komponen, atau produk diukur sesuai kebutuhan. 3.2 Bahan, bagian, komponen atau produk diukur menggunakan teknik pengukuran yang tepat sesuai prosedur tempat kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
4. Mencatat informasi tentang indikator produksi	4.1 Informasi dasar tentang kualitas dicatat berdasarkan sumber informasi yang berlaku di tempat kerja. 4.2 <b>Indikator kinerja produksi</b> dicatat sesuai prosedur di tempat kerja. 4.3 Catatan dan laporan produksi dan kualitas didokumentasikan ke dalam data atau rekaman.
5. Menyelidiki penyebab penyimpangan kualitas	5.1 Penyebab penyimpangan standar kualitas diidentifikasi sesuai prosedur di tempat kerja. 5.2 Penyebab penyimpangan standar kualitas dilaporkan sesuai prosedur di tempat kerja. 5.3 Tindakan pencegahan dari penyimpangan standar kualitas material ditentukan sesuai prosedur di tempat kerja.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Prosedur tempat kerja, termasuk satu atau lebih dari hal-hal berikut:
  - 1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).
  - 1.1.2 Instruksi kerja.
  - 1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).
  - 1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).
  - 1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.
  - 1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.
  - 1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.
  - 1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
- 1.2 Tanggung jawab atas pemeliharaan kualitas kerja sendiri, meliputi:
  - 1.2.1 Berkontribusi pada peningkatan kualitas tim atau bagian keluaran (Output).

- 1.2.2 Mengikuti prosedur keselamatan, lingkungan, tata graham dan kualitas yang ditentukan oleh produsen bahan/mesin/peralatan, badan pengawas, dan organisasi.
- 1.3 Indikator kinerja produksi, meliputi:
  - 1.3.1 Jumlah jenis/tipe atau tingkat produksi.
  - 1.3.2 Penundaan dan penyebab keterlambatan (jika diketahui).
  - 1.3.3 Informasi lain sebagaimana ditentukan dalam prosedur.
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Pita ukur
    - 2.1.2 Peralatan pengujian yang sesuai
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Peralatan tulis
    - 2.2.2 Spesifikasi teknik
    - 2.2.3 Sampel produksi yang telah disepakati (*approved sample*)
3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang mempresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan Kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Standar kualitas
    - 3.1.2 Proses produksi
    - 3.1.3 Karakter dasar bahan yang digunakan
    - 3.1.4 Keselamatan dan aspek lingkungan
    - 3.1.5 Teknik pengukuran sesuai dengan prosedur pengecekan kualitas
    - 3.1.6 Prosedur tempat kerja
    - 3.1.7 Prosedur laporan
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Melaksanakan prosedur di tempat kerja untuk meningkatkan standar kerja
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Bertanggung jawab
  - 4.2 Teliti
  - 4.3 Disiplin
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi cacat produksi
  - 5.2 Ketepatan dalam melakukan tindakan pencegahan

**KODE UNIT : C.14FAS00.016.1**

**JUDUL UNIT : Menerapkan Jaminan Kualitas Pola dan Busana**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk menjamin kualitas pola dan busana. Jaminan kualitas diperlukan untuk memastikan bahwa busana yang dihasilkan dari pola hingga pembuatan busana memenuhi semua persyaratan spesifikasi desain.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan persyaratan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan.</li><li>1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan.</li><li>1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).</li><li>1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.</li></ul>
2. Melakukan persiapan penerapan jaminan kualitas	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1 Pengembangan pola busana diidentifikasi sesuai standar kualitas.</li><li>2.2 Pola dasar divalidasi sesuai standar kualitas.</li><li>2.3 Pola <i>block</i> dan konstruksi pola yang sesuai dengan desain diidentifikasi sesuai prosedur.</li><li>2.4 Alat, mesin, dan pengukuran busana disiapkan sesuai <b>prosedur di tempat kerja</b>.</li></ul>
3. Melaksanakan praktik jaminan kualitas	<ul style="list-style-type: none"><li>3.1 Pengukuran busana dilakukan secara akurat sesuai spesifikasi tabel ukuran busana.</li><li>3.2 Masalah dalam pengukuran busana diidentifikasi sesuai prosedur.</li><li>3.3 Setiap masalah dilaporkan kepada desainer, pembuat pola, dan pembuat sampel sesuai prosedur.</li><li>3.4 Uji kinerja bahan diperiksa sesuai informasi label.</li><li>3.5 Kesalahan produksi busana atau pola dilakukan tindakan pencegahan atau</li></ul>

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
	perbaikan yang sesuai.
4. Menyelesaian proses jaminan kualitas	4.1 Busana diperiksa berdasar lembar spesifikasi dan standar kualitas. 4.2 Busana yang telah selesai dilengkapi dengan catatan disimpan sesuai prosedur.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut:

1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).

1.1.2 Instruksi kerja.

1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).

1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).

1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.

1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.

1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.

1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Pola dasar

2.1.2 Alat ukur

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Tabel ukuran busana

2.2.2 Lembar spesifikasi

2.2.3 Panduan standar kualitas

#### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, lisan, dan/atau portofolio di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Standar kualitas konstruksi pola busana
    - 3.1.2 Standar kualitas *grading* pola busana
    - 3.1.3 Standar kualitas menjahit busana
    - 3.1.4 Penyimpanan dan pelaporan data
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menerapkan jaminan kualitas pada pembuatan pola
    - 3.2.2 Menerapkan jaminan kualitas pada pembuatan busana
    - 3.2.3 Melakukan penyimpanan dan pelaporan data
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Rapi
  - 4.3 Disiplin

5 Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam menerapkan jaminan kualitas pada pembuatan pola busana

5.2 Ketelitian dalam menerapkan jaminan kualitas pada pembuatan busana

**KODE UNIT : C.14FAS00.017.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk menerima, menyampaikan dan mendokumentasikan pesan tertulis dan lisan serta memberikan informasi yang relevan sebagai tanggapan atas permintaan dalam jangka waktu terbatas. Unit kompetensi ini mencakup alur berkomunikasi secara jelas dan akurat untuk merekam pesan, mencari klarifikasi, mengakses informasi yang diperlukan, menyampaikan informasi kepada orang lain dan melengkapi dokumentasi tempat kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menerima dan menyampaikan pesan	1.1 Pesan diidentifikasi sesuai prosedur ditempat kerja. 1.2 Pesan yang diterima didokumentasikan sesuai <b>prosedur di tempat kerja</b> . 1.3 Pesan disampaikan dengan <b>alat informasi</b> yang berlaku di tempat kerja.
2. Menafsirkan pesan	2.1 Pesan diperjelas dengan sumber tertulis sesuai prosedur di tempat kerja. 2.2 <b>Masalah rutin</b> yang terjadi diidentifikasi sesuai prosedur di tempat kerja. 2.3 Masalah yang ada diperbaiki sesuai <b>tindakan koreksi</b> yang berlaku di tempat kerja.
3. Menanggapi permintaan informasi	3.1 Permintaan terkait informasi tertentu diidentifikasi sesuai alat informasi yang tersedia di tempat kerja. 3.2 Informasi dibuat dari sumber sesuai prosedur di tempat kerja. 3.3 Informasi disampaikan sesuai prosedur di tempat kerja.
4. Membuat formulir di tempat kerja yang relevan	4.1 Formulir dibuat sesuai kebutuhan di tempat kerja. 4.2 Informasi verbal dikumpulkan dalam formulir sesuai prosedur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Formulir dilengkapi sesuai kebutuhan di tempat kerja. 4.4 Formulir dikirim kepada pelanggan sesuai prosedur di tempat kerja.

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks variabel

1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut:

1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).

1.1.2 Instruksi kerja.

1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).

1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).

1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.

1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.

1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.

1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

1.2 Alat informasi mencakup satu atau lebih dari yang berikut:

1.2.1 Telepon.

1.2.2 Radio dua arah.

1.2.3 Komputer, tablet, *smartphone* atau yang sejenis.

1.3 Sumber informasi verbal mencakup satu atau lebih dari yang berikut:

1.3.1 Kotak suara.

1.3.2 Rapat tim atau rapat produksi.

1.3.3 Serah terima pergantian *shift*.

1.3.4 Sesi perencanaan.

1.3.5 Diskusi dengan ahli teknis, supervisor dan petugas Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

- 1.4 Masalah rutin meliputi satu atau lebih dari hal berikut:
    - 1.4.1 Pesan yang hilang.
    - 1.4.2 Informasi yang diperlukan tidak tersedia.
    - 1.4.3 Peralatan yang diperlukan tidak tersedia.
    - 1.4.4 Konflik dari prioritas kerja.
  - 1.5 Tindakan koreksi, meliputi:
    - 1.5.1 Melaporkan kepada orang yang tepat.
    - 1.5.2 Mengambil tindakan yang ditentukan dalam prosedur.
- 
2. Peralatan dan perlengkapan
    - 2.1 Peralatan
      - 2.1.1 Formulir
      - 2.1.2 Alat tulis
      - 2.1.3 Alat elektronik
      - 2.1.4 Alat komunikasi
    - 2.2 Perlengkapan
      - 2.2.1 Instruksi kerja
      - 2.2.2 SOP
      - 2.2.3 Buku manual
- 
3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 
4. Norma dan standar
    - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
    - 4.2 Standar
      - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat

uji yang mempresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Penerimaan dan penyampaian pesan

3.1.2 Interpretasi informasi yang diterima

3.1.3 Pencatatan, pelaporan dan penyimpanan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menerapkan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan serta tindakan dalam menerima pesan yang sesuai dengan prosedur di tempat kerja

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat

4.2 Teliti

4.3 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Menerapkan komunikasi yang efektif di lingkungan kerja

5.2 Kecermatan dalam membuat catatan secara akurat dan menyimpan catatan dengan rapi

**KODE UNIT : C.14FAS00.018.1**

**JUDUL UNIT : Mengoperasikan Komputer**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk menggunakan teknologi komputer di tempat kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan persyaratan pekerjaan	1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan. 1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan. 1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.
2. Mempersiapkan komputer	2.1 Teknologi komputer yang relevan diimplementasikan sesuai kebutuhan. 2.2 Teknologi komputer yang tepat diidentifikasi sesuai prosedur. 2.3 Informasi dan data diidentifikasi sesuai kebutuhan. 2.4 Fitur utama teknologi, kondisi ergonomis, serta prosedur dalam mengaktifkan dan mematikan komputer diidentifikasi sesuai SOP. 2.5 Menu, fungsi, dan aplikasi perangkat lunak yang relevan diidentifikasi sesuai prosedur.
3. Mengakses informasi dan data	3.1 <i>Software</i> dipilih sesuai dengan persyaratan di tempat kerja. 3.2 Data yang tersimpan dicari dengan petunjuk dari menu/fungsi/perintah yang sesuai. 3.3 Data diperiksa sesuai dengan persyaratan di tempat kerja.
4. Menyimpan informasi dan data	4.1 Data dimasukkan sesuai dengan persyaratan di tempat kerja. 4.2 Data disimpan dalam struktur file sesuai <b>prosedur di tempat kerja</b> .

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

#### 1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut:

1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).

1.1.2 Instruksi kerja.

1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).

1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).

1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.

1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.

1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.

1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer

#### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 *Software*

2.2.2 Media penyimpanan data

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

### 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

#### 4.2 Standar

4.2.1 SOP yang terkait

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara Demonstrasi dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Pengetahuan operasional komputer
    - 3.1.2 Paham aplikasi/ *software*
    - 3.1.3 Pencatatan, pelaporan dan penyimpanan informasi dan data
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menjalankan dan mematikan komputer sesuai standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
    - 3.2.2 Memasukkan dan memanipulasi data sesuai standar di tempat kerja
    - 3.2.3 Memahami aplikasi/ *software* serta fungsi setiap fitur yang diperlukan sesuai dengan standar di tempat kerja
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Tanggung jawab
  - 4.3 Taat asas
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam mengoperasikan komputer sesuai SOP

## 5.2 Ketelitian dalam mengakses, memasukan, dan menyimpan data

**KODE UNIT : C.14FAS00.019.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Kerja Tim**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mengorganisasi diri dalam sebuah tim agar sesuai dengan jadwal kerja dan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi aktifitas kerja	1.1 Tugas anggota tim diidentifikasi sesuai kebutuhan dalam tim. 1.2 Kegiatan tim dan individu diprioritaskan sesuai <b>prosedur di tempat kerja</b> .
2. Mengatur rencana kerja harian	2.1 Kegiatan kerja dibagi sesuai target kerja dalam bagian. 2.2 Semua kegiatan didokumentasikan sesuai prosedur di tempat kerja. 2.3 Bantuan kepada anggota tim diberikan ketika menghadapi kesulitan dalam mencapai target.
3. Menerapkan peran dalam sebuah tim	3.1 <b>Keterampilan komunikasi dan interpersonal</b> digunakan sesuai prosedur di tempat kerja. 3.2 Informasi dan masukan diterima sesuai prosedur di tempat kerja. 3.3 Peran anggota tim diterapkan untuk keberhasilan tim.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut:

1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).

1.1.2 Instruksi kerja.

1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).

1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).

1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.

1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.

- 1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.
- 1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
- 1.2 Keterampilan komunikasi dan interpersonal, meliputi:
  - 1.2.1 Mendengarkan dan mencari klarifikasi.
  - 1.2.2 Mencari bantuan jika diperlukan.
  - 1.2.3 Menerima umpan balik.
  - 1.2.4 Memberikan informasi dan dukungan.
  - 1.2.5 Mengakui peran tim.
  - 1.2.6 Memberikan umpan balik yang konstruktif.
  - 1.2.7 Menghormati pandangan dan kebutuhan orang lain.
  - 1.2.8 Negosiasi perjanjian tentang peran, tugas dan rencana.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat pengolah data
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terkait

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, lisan, dan/atau portofolio di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Prosedur organisasi
    - 3.1.2 Peran pada masing-masing jabatan dalam organisasi
    - 3.1.3 Standar kerja perusahaan
    - 3.1.4 Kontribusi pada perusahaan
    - 3.1.5 Teknik interpersonal atau komunikasi
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menerapkan kerjasama dalam tim berdasarkan tanggung jawab sesuai prosedur di tempat kerja
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Komunikatif
  - 4.2 Bertanggung jawab
  - 4.3 Teliti
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi peran diri dalam tim, menyesuaikan kebutuhan tim serta peranan dari anggota tim, ketua tim, dan pengawas dengan teliti
  - 5.2 Bertanggung jawab dalam mengatur dan mengelola kerja tim

**KODE UNIT : C.14FAS00.020.1**

**JUDUL UNIT : Mengkoordinasi Kerja Tim atau Bagian**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengkoordinasi, mengawasi, dan mengevaluasi pekerjaan dalam tim, bagian atau individu.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan syarat pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan.</li><li>1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan.</li><li>1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).</li><li>1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.</li></ul>
2. Merencanakan pengaturan jadwal kerja	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1 Tugas tim, bidang atau individu ditentukan sesuai prosedur.</li><li>2.2 Prioritas tugas ditentukan dan dikomunikasikan kepada tim, bidang atau individu sesuai prosedur.</li><li>2.3 Bahan-bahan yang dibutuhkan ditentukan sesuai dengan kebutuhan kerja.</li></ul>
3. Mengawasi pencapaian target	<ul style="list-style-type: none"><li>3.1 Persyaratan kerja dikomunikasikan kepada tim, bidang atau individu sesuai kebutuhan pekerjaan.</li><li>3.2 Kinerja tim, bidang atau individu diawasi dan didokumentasikan sesuai capaian target.</li><li>3.3 Tindakan pencegahan dan perbaikan disampaikan kepada tim, bagian atau individu sesuai prosedur.</li><li>3.4 Instruksi dan dukungan diberikan sesuai capaian target atau standar kualitas.</li></ul>
4. Mengevaluasi kerja tim, bagian atau individu	<ul style="list-style-type: none"><li>4.1 Implementasi standar kesehatan dan lingkungan kerja dievaluasi sesuai prosedur di tempat kerja.</li><li>4.2 Kinerja tim, bagian atau individu dievaluasi sesuai prosedur.</li></ul>

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
	4.3 Informasi dan umpan balik dari tim, bagian atau individu dilaporkan sesuai <b>prosedur di tempat kerja.</b>

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut:

- 1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 1.1.2 Instruksi kerja.
- 1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).
- 1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).
- 1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.
- 1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.
- 1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.
- 1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat pengolah data
- 2.1.2 Alat tulis kantor (ATK)

##### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Lembar kerja atau formulir

#### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

#### 4. Norma dan standar

##### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

## 4.2 Standar

### 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait

#### **PANDUAN PENILAIAN**

##### 1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang mempresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

##### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

##### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

###### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Tugas pokok dan fungsi

3.1.2 Prinsip manajemen

3.1.3 Komunikasi efektif

3.1.4 Kepemimpinan

###### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Memimpin kerja tim sesuai target yang ditetapkan secara efektif and efisien

##### 4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

##### 5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam merencanakan jadwal kerja sesuai target

5.2 Ketelitian dalam mengawasi pencapaian target pekerjaan

### 5.3 Kecermatan dalam mengevaluasi kinerja dan kualitas kerja tim atau bagian

**KODE UNIT : C.14FAS00.021.1**

**JUDUL UNIT : Menggambar Sketsa Dasar**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menggambar dan menganalisis sketsa busana dua dimensi dan mengidentifikasi konstruksi tampilannya.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan persyaratan pekerjaan	1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan. 1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan. 1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.
2. Menyiapkan sketsa dasar	2.1 Alat gambar, perlengkapan, dan ruang kerja disiapkan sesuai prosedur. 2.2 Gaya dasar ( <i>basic style</i> ) dan bagian gambar diidentifikasi sesuai permintaan. 2.3 Spesifikasi teknis diterapkan sesuai prosedur. 2.4 Istilah (terminologi) yang benar digunakan dalam mengidentifikasi komponen-komponen busana.
3. Menggambar sketsa	3.1 <i>Template</i> dipilih sesuai sketsa gambar. 3.2 Sketsa digambar sesuai spesifikasi. 3.3 Penyelesaian sketsa busana dibuat dengan garis dan tanda/label/catatan yang akurat sesuai bagian gambar dari busana dengan benar.
4. Menyelesaikan sketsa	4.1 Fitur desain sketsa dianalisa sesuai konstruksi tampilannya. 4.2 Sketsa diperiksa sesuai spesifikasi dan/atau standar kualitas. 4.3 Perubahan atau penyesuaian sketsa dilakukan sesuai kebutuhan. 4.4 Hasil sketsa didokumentasikan sesuai <b>prosedur di tempat kerja.</b>

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

#### 1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut:

- 1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 1.1.2 Instruksi kerja.
- 1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).
- 1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).
- 1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.
- 1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.
- 1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.
- 1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

### 2. Peralatan dan Perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 *A3 layout pad*
- 2.1.2 Pensil HB
- 2.1.3 Rautan
- 2.1.4 Penghapus lunak
- 2.1.5 Proporsi tubuh/*template*

#### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Meja gambar pola

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

### 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

#### 4.2 Standar

- 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Gambar proporsi
    - 3.1.2 Komponen-komponen busana
    - 3.1.3 Gaya dasar (*Basic Style*)
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Membuat sketsa busana sesuai dengan spesifikasi dan standar kualitas
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Kritis
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketelitian dalam menggambar sketsa pakaian secara akurat sesuai spesifikasi
  - 5.2 Kejelasan instruksi/informasi pada sketsa

**KODE UNIT : C.14FAS00.022.1**

**JUDUL UNIT : Menyiapkan Konsep Desain untuk Busana Sederhana**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk menyiapkan konsep desain busana sederhana.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan syarat pekerjaan	1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan. 1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan. 1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.
2. Menyiapkan konsep desain	2.1 Peristiwa penting diidentifikasi dari abad ke-20 dan tren busana yang terkait. 2.2 Prinsip desain dianalisis sesuai <i>trend mode</i> . 2.3 Alat dan ruang kerja disiapkan sesuai prosedur. 2.4 Serangkaian sketsa digambar untuk mengilustrasikan prinsip desain sesuai standar kualitas.
3. Mengembangkan konsep desain	3.1 Jenis dan spesifikasi busana sederhana dipilih sesuai prosedur. 3.2 Sketsa dan pengembangan <i>storyboard</i> dibuat sebagai ilustrasi konsep desain sesuai standar kualitas.
4. Meninjau kembali konsep desain	4.1 Sketsa dan <i>storyboard</i> ditinjau kembali terhadap kriteria kualitas. 4.2 Gambar yang berkaitan dengan <i>storyboard</i> didokumentasi dengan lengkap. 4.3 Perubahan atau penyesuaian dibuat sesuai kebutuhan. 4.4 Hasil disimpan sesuai <b>prosedur di tempat kerja.</b>

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

- 1.1 Prosedur tempat kerja mencakup satu atau lebih dari yang berikut:
  - 1.1.1 Standar operasional prosedur (SOP).
  - 1.1.2 Instruksi kerja.
  - 1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).
  - 1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).
  - 1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.
  - 1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan sendiri kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.
  - 1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.
  - 1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

### 2. Peralatan dan Perlengkapan

- 2.1 Peralatan
  - 2.1.1 Alat pengolah data
  - 2.1.2 Perangkat lunak
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 *A3 layout pad*
  - 2.2.2 Bahan
  - 2.2.3 Perkakas
  - 2.2.4 Pensil, krayon, pena, dan cat
  - 2.2.5 Kertas dan karton

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

### 4. Norma dan standar

- 4.1 Norma  
(Tidak ada.)

## 4.2 Standar

### 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait

#### **PANDUAN PENILAIAN**

##### 1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara Demonstrasi dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

##### 2. Persyaratan kompetensi

2.1 C.14FAS00.021.1 Menggambar Sketsa Dasar

##### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

###### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Prinsip dan elemen desain

3.1.2 Sejarah Mode

3.1.3 *Trend Mode*

3.1.4 *Storyboard*

3.1.5 Jenis dan spesifikasi busana sederhana

###### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Membuat konsep desain busana sederhana dalam *storyboard* sesuai *trend mode*

##### 4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

##### 5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengadaptasi *trend mode*

5.2 Kecermatan dalam membuat *storyboard*

**KODE UNIT : C.14FAS00.023.1**

**JUDUL UNIT : Menerapkan Prinsip Teori Warna dalam Pengembangan Desain Busana**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi elemen dan prinsip teori warna dan penerapannya dalam mengembangkan produk busana berdasar segmen dan persyaratan tertentu untuk menciptakan efek visual, memengaruhi suasana hati dan mengembangkan arah desain.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan persyaratan pekerjaan	1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan. 1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan. 1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.
2. Mengidentifikasi warna dan teori warna	2.1 Informasi mengenai warna dan teori warna diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Atribut dan dimensi warna diidentifikasi sesuai permintaan. 2.3 Penerapan teori warna diidentifikasi pada proses desain busana.
3. Melakukan percobaan warna	3.1 Peralatan dan perlengkapan untuk menyiapkan lingkaran warna digunakan sesuai prosedur. 3.2 Kriteria konsep desain busana diidentifikasi sesuai kriteria desain. 3.3 Kombinasi warna diujicoba sesuai kriteria konsep desain busana. 3.4 Kombinasi dan kegunaan warna pada desain busana dikaji sesuai prosedur. 3.5 Efek visual warna dan skema warna diidentifikasi sesuai kriteria desain. 3.6 Kesesuaian warna antara bahan dan komponen lainnya diidentifikasi sesuai prosedur.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
4. Menggunakan warna untuk menyampaikan konsep atau ide	4.1 Perbedaan penggunaan warna diidentifikasi efeknya terhadap konsep atau ide. 4.2 Warna digunakan dalam pengembangan <i>storyboards</i> dan penggambaran konsep desain. 4.3 Kriteria konsep desain pada bagan warna diperiksa sesuai standar kualitas. 4.4 Hasil kajian warna disimpan sesuai <b>prosedur di tempat kerja.</b>

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

##### 1.1 Prosedur tempat kerja mencakup hal-hal berikut:

- 1.1.1 Standar operasional prosedur (SOP).
- 1.1.2 Instruksi kerja.
- 1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).
- 1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).
- 1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.
- 1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan sendiri kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.
- 1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.
- 1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Peralatan pengolah data
- 2.1.2 Perangkat lunak

##### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Pensil, krayon, pena, sikat, dan cat
- 2.2.2 Kertas dan karton
- 2.2.3 Bahan
- 2.2.4 Perkakas

3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1 C.14FAS00.021.1 Menggambar Sketsa Dasar
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Kriteria merancang desain busana
    - 3.1.2 Teori Warna
    - 3.1.3 Roda warna
    - 3.1.4 Efek visual warna
    - 3.1.5 Pencampuran warna
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Mengkombinasikan warna sesuai teori dan tren warna dalam mengembangkan konsep desain busana

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Rapi

5. Aspek kritis

5.1 Kerapihan dalam mengkombinasikan warna sesuai teori warna

5.2 Ketelitian dalam memilih warna sesuai konsep desain busana

**KODE UNIT : C.14FAS00.024.1**

**JUDUL UNIT : Mengaplikasikan Proses Desain Kreatif dalam Format 2D**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mengeksplorasi dan secara kreatif mengaplikasikan proses desain pada pengembangan format dua dimensi (2D).

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi sumber informasi pada desain 2D	1.1 Informasi yang relevan tentang desain 2D diakses dari sumber yang tepat sesuai prosedur ditempat kerja. 1.2 Informasi untuk membangun pemahaman tentang desain 2D diakses dari sumber yang tepat.
2. Mengeksplorasi proses desain kreatif untuk format 2D	2.1 Teknik berpikir kreatif dalam menghasilkan ide dipilih sesuai kebutuhan. 2.2 Eksperimen digunakan dalam mengeksplorasi dan menghasilkan ide-ide berbeda sesuai prosedur. 2.3 Perspektif dievaluasi sesuai dengan ide serta penggunaan cara baru.
3. Mengkomunikasikan ide atau konsep melalui aplikasi proses desain dalam format 2D	3.1 Ide atau konsep tertentu direfleksi sesuai prosedur. 3.2 Alat dan bahan dipilih berdasarkan realisasi ide atau konsep. 3.3 Proses desain kreatif diaplikasikan sesuai kriteria kualitas. 3.4 Hasil aplikasi dari proses desain dan penyampaian ide atau konsep direfleksi sesuai permintaan. 3.5 Semua masukan tentang format 2D dikumpulkan sesuai prosedur. 3.6 Setiap realisasi konsep dalam sebuah format disimpan sesuai <b>prosedur di tempat kerja.</b>

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

#### 1.1 Prosedur tempat kerja meliputi beberapa hal berikut:

1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).

1.1.2 Instruksi kerja.

1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).

1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).

1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.

1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.

1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.

1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), persyaratan yang ditentukan oleh undang-undang, penghargaan, perjanjian, dan kondisi tempat kerja.

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

2.1.1 Perangkat lunak

2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)

#### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Kertas

2.2.2 Pensil warna/krayon/cat air

2.2.3 Kuas/alat gambar

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

### 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

## 4.2 Standar

### 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait

#### **PANDUAN PENILAIAN**

##### 1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, lisan, dan/atau portofolio di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

##### 2. Persyaratan kompetensi

2.1 C.14FAS00.021.1 Menggambar Sketsa Dasar

##### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

###### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Sumber ide

3.1.2 Menggambar 2D

###### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggambar busana dalam format 2D untuk menyajikan konsep desain busana

##### 4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Kritis

4.2 Kreatif

##### 5. Aspek kritis

5.1 Kreatif dalam menggali sumber ide

5.2 Ketepatan gambar 2D sesuai konsep desain

**KODE UNIT : C.14FAS00.025.1**

**JUDUL UNIT : Men-*draping* Bahan untuk Membuat Pola Dasar**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat pola dasar dengan teknik *draping*. Teknik pembuatan pola dengan *draping* dilakukan pada *dress form/Dummy*. Unit ini dapat dilakukan pada industri kecil hingga besar.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan Syarat Pekerjaan	1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan. 1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan. 1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.
2. Melakukan persiapan untuk <i>mendraping</i> bahan	2.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai prosedur. 2.2 Garis-garis tubuh dibuat pada <i>Dummy</i> sesuai prosedur. 2.3 Rencana untuk proses <i>draping</i> dipersiapkan.
3. Membuat <i>draping</i> pola dasar	3.1 Bahan disematkan pada <i>Dummy</i> sesuai teknik pembuatan <i>draping</i> . 3.2 Bahan dibentuk sesuai <i>Dummy</i> . 3.3 Pola dasar <i>draping</i> diberi tanda sesuai tanda-tanda pola.
4. Memeriksa hasil pola dasar <i>draping</i>	4.1 Informasi pada potongan pola diperiksa sesuai instruksi kerja. 4.2 Komponen pola diperiksa kelengkapan dan ketepatannya sesuai lembar spesifikasi. 4.3 Pola disimpan dan dilengkapi dengan lembar spesifikasi pola sesuai <b>prosedur di tempat kerja</b> .

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut:

1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).

1.1.2 Instruksi kerja.

1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).

1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).

1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.

1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.

1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.

1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

2.1.1 Alat Tulis Kantor (ATK)

#### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Pita ukur

2.2.2 Jarum Pentul

2.2.3 *Dummy* Bahan

2.2.4 Gunting Bahan

2.2.5 Jarum dan Benang jahit

2.2.6 Kapur penanda bahan

2.2.7 Petunjuk desain/*order sheet*

2.2.8 Pita hias/*Drape Tape*

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Lembar spesifikasi/*Order sheet*
    - 4.2.2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
    - 4.2.3 Praktik kerja yang ramah lingkungan
    - 4.2.4 Standar kualitas

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang mempresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Prinsip pembuatan pola *draping*
    - 3.1.2 Teknik pembuatan pola *draping*
    - 3.1.3 Prosedur membuat *bodyline* pada *Dummy*
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Membuat *body line* pada *Dummy*
    - 3.2.2 Membuat pola dasar *draping*
    - 3.2.3 Menguji coba pola dasar *draping*
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Rapi

5. Aspek kritis

5.4 Ketelitian dalam membuat dan memeriksa pola

5.2 Kecermatan dalam membuat pola dengan teknik *draping*

**KODE UNIT : C.14FAS00.026.1**

**JUDUL UNIT : Membuat Konstruksi Pola dalam Berbagai Ukuran sesuai Spesifikasi**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat pola busana dalam berbagai ukuran sesuai spesifikasi.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan persyaratan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan.</li><li>1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan.</li><li>1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).</li><li>1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.</li></ul>
2. Menyiapkan konstruksi pola	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1 Lembar spesifikasi diinterpretasikan dengan tepat sesuai prosedur di tempat kerja.</li><li>2.2 Spesifikasi ukuran disesuaikan dengan <i>fit</i> model.</li><li>2.3 Perubahan ukuran sesuai <i>fit</i> model dicatat untuk memenuhi kenyamanan pakai.</li><li>2.4 Metode pembuatan pola ditentukan sesuai prosedur di tempat kerja.</li></ul>
3. Membuat konstruksi pola	<ul style="list-style-type: none"><li>3.1 Ukuran yang sesuai <i>fit</i> model dimasukkan ke dalam rumus dan metode pembuatan pola.</li><li>3.2 <i>Ease allowance</i> atau kelonggaran ditentukan untuk kenyamanan pakai.</li><li>3.3 Pola dibuat dengan metode dan formula yang ditetapkan.</li><li>3.4 Metode dan formula yang digunakan didokumentasikan.</li></ul>

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
4. Menyelesaikan pembuatan pola	4.1 Komponen pola diberi label sesuai pengelompokannya. 4.2 Komponen pola diperiksa sesuai dengan prosedur di tempat kerja. 4.3 Komponen pola dipotong sesuai prosedur. 4.4 Pola disimpan sesuai <b>prosedur di tempat kerja</b> .

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut:

1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).

1.1.2 Instruksi kerja.

1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).

1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).

1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.

1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.

1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.

1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer dan perangkat lunak pembuatan pola

2.1.2 Peralatan pembuatan pola

##### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Kertas pola

2.2.2 Bahan blacu

#### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait
    - 4.2.2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
    - 4.2.3 Praktik kerja yang ramah lingkungan
    - 4.2.4 Standar kualitas

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang mempresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Spesifikasi ukuran
    - 3.1.2 Pengambilan ukuran badan
    - 3.1.3 Metode dan formula pembuatan pola
    - 3.1.4 Kelonggaran pada pola (*Ease allowance*)
    - 3.1.5 Pembuatan pola secara manual dan digital
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Membuat pola sesuai spesifikasi dengan metode dan formula yang ditetapkan secara manual atau digital sesuai dengan fit model.

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam mengambil dan menyesuaikan ukuran

5.2 Ketepatan dalam memilih metode dan formula dalam pembuatan pola

**KODE UNIT : C.14FAS00.027.1**

**JUDUL UNIT : Mengembangkan Pola Dasar Berdasarkan Prinsip Dasar Pembuatan Pola**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk mengembangkan pola dari pola dasar menggunakan prinsip-prinsip dasar pembuatan pola. Unit ini dapat dilakukan pada usaha kecil hingga besar. Pola ini dapat dibuat secara manual atau secara komputerisasi.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan syarat pekerjaan	1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan. 1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan. 1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.
2. Melakukan persiapan pembuatan pola sesuai desain	2.1 Peralatan dan perlengkapan pembuatan pola disiapkan sesuai prosedur. 2.2 Desain dianalisis untuk menentukan modifikasi pola sesuai permintaan. 2.3 Karakteristik bahan diidentifikasi sesuai desain. 2.4 Modifikasi pola direncanakan sesuai dengan standar kualitas dan prosedur kerja. 2.5 Pola dasar dipilih sesuai permintaan pelanggan.
3. Memodifikasi pola	3.1 Modifikasi pola dibuat berdasarkan prinsip-prinsip pembuatan pola. 3.2 Komponen pola diperiksa keakuratannya sesuai metode pembuatan pola. 3.3 Komponen pola diberi informasi sesuai instruksi kerja.
4. Membuat uji coba pola sesuai desain	4.1 Pola diuji coba dengan bahan uji coba pola.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.2 Pola diubah sesuai hasil pengepasan ( <i>fitting</i> ) dan standar kualitas. 4.3 Perubahan pola didokumentasikan sesuai prosedur. 4.4 Lembar spesifikasi pola dilampirkan pada pola. 4.5 Pola yang telah selesai disimpan sesuai <b>prosedur di tempat kerja.</b>

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut:

1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).

1.1.2 Instruksi kerja.

1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).

1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).

1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.

1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.

1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.

1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

2.1.1 Alat Tulis Kantor (ATK)

2.1.2 Komputer

2.1.3 Perangkat lunak pembuatan pola

2.1.4 *Plotter*

##### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat hitung

2.2.2 Pita ukur

2.2.3 Gunting kertas

- 2.2.4 Jarum pentul dan jarum tangan
- 2.2.5 Gunting Bahan
- 2.2.6 Blacu/kertas singkong/roti
- 2.2.7 Bantal jarum

3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Lembar spesifikasi pola

4.2.2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

4.2.3 Praktik kerja yang ramah lingkungan

4.2.4 Standar kualitas

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi atau praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

2.1 C.14FAS00.026.1      Membuat Konstruksi Pola dalam Berbagai Ukuran sesuai Spesifikasi

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Prinsip-prinsip pembuatan pola

- 3.1.2 Modifikasi pola
  - 3.1.3 Uji coba pola
  - 3.1.4 Standar kualitas pembuatan pola
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Memodifikasi pola sesuai desain
  - 3.2.2 Membuat uji coba pola sesuai desain
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat
  - 4.2 Rapi
  - 4.3 Tertib
  - 4.4 Taat asas
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Taat asas dalam memilih dan menggunakan alat yang sesuai dengan kegunaan pada pengembangan pola
  - 5.2 Kecermatan dalam memilih pola dan mengembangkan pola dasar sesuai desain

**KODE UNIT : C.14FAS00.028.1**

**JUDUL UNIT : Memodifikasi Pola untuk Menghasilkan Model Dasar**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam memodifikasi pola untuk menghasilkan model dasar.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan persyaratan pekerjaan	1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan. 1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan. 1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.
2. Menyiapkan modifikasi pola	2.1 Lembar pola, <i>marker</i> dan perubahan desain diidentifikasi sesuai pesanan. 2.2 Komponen pola diperiksa sesuai lembar spesifikasi pola. 2.3 Spesifikasi bahan diidentifikasi sesuai desain. 2.4 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai prosedur pembuatan pola. 2.5 Sketsa desain disiapkan sesuai keperluan modifikasi pola.
3. Memodifikasi pola	3.1 <b>Modifikasi pola</b> dibuat berdasarkan prinsip-prinsip pembuatan pola. 3.2 Komponen pola dipotong sesuai dengan teknik pemotongan pola. 3.3 Komponen pola diklasifikasikan sesuai ukuran dan desain. 3.4 Instruksi memotong disiapkan sesuai <b>prosedur di tempat kerja</b> .

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Prosedur tempat kerja meliputi beberapa hal berikut:

1.1.1 Standar operasional prosedur (SOP).

- 1.1.2 Instruksi kerja.
- 1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).
- 1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).
- 1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.
- 1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.
- 1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.
- 1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
- 1.2 Modifikasi model dasar meliputi:
  - 1.2.1 Mengubah garis leher.
  - 1.2.2 Menambah bukaan atau penutup pakaian.
  - 1.2.3 Memperpanjang atau memendekkan.
  - 1.2.4 Menambah jahitan lurus.
  - 1.2.5 Mengaplikasikan kantong dan lipatan.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.2 Peralatan

- 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)

### 2.3 Perlengkapan

- 2.3.1 Pola
- 2.3.2 Gunting bahan
- 2.3.3 Penggaris Pola
- 2.3.4 Kapur jahit
- 2.3.5 Jarum pentul
- 2.3.6 Penggaris pola segitiga (*fashion triangle*)
- 2.3.7 Penanda pola/pembuat lubang
- 2.3.8 Pemberat
- 2.3.9 Pita ukur/meteran
- 2.3.10 Gunting kertas

3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait
    - 4.2.2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
    - 4.2.3 Praktik kerja yang ramah lingkungan
    - 4.2.4 Standar kualitas

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1 C.14FAS00.026.1 Membuat Konstruksi Pola dalam Berbagai Ukuran sesuai Spesifikasi
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Teknik pembuatan pola
    - 3.1.2 Terminologi desain
    - 3.1.3 Karakteristik bahan
    - 3.1.4 Teknik pemotongan bahan
    - 3.1.5 K3 memotong bahan

### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Memodifikasi pola sesuai desain

3.2.2 Menyiapkan pemotongan bahan

### 4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Taat asas

4.2 Rapi

4.3 Tertib

4.4 Cermat

### 5. Aspek Kritis

5.1 Taat asas dalam menggunakan alat yang sesuai dengan kegunaan pada pembuatan pola

5.2 Kecermatan dalam memilih pola dan memodifikasi pola sesuai desain

**KODE UNIT : C.14FAS00.029.1**

**JUDUL UNIT : Membuat Pola sesuai Permintaan Pelanggan**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini mencakup kemampuan, pengetahuan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membuat pola sesuai dengan ukuran dan kriteria desain yang diminta oleh pelanggan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan syarat pekerjaan	1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan. 1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan. 1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.
2. Menyiapkan proses pembuatan pola sesuai ukuran pelanggan	2.1 Peralatan, perlengkapan, dan area kerja disiapkan sesuai prosedur. 2.2 Informasi dan karakteristik desain diidentifikasi sesuai prosedur.
3. Membuat pola	3.1 Ukuran badan pelanggan diambil sesuai prosedur. 3.2 Pola dibuat berdasarkan ukuran pelanggan sesuai prinsip dan standard kualitas pola. 3.3 Komponen pola dilengkapi dengan informasi pola. 3.4 Komponen pola diperiksa kelengkapannya sesuai prinsip pembuatan pola.
4. Membuat uji coba pola sesuai desain	4.1 Pola diuji coba dengan menggunakan bahan uji coba sesuai prosedur. 4.2 Ukuran dan sampel disesuaikan dengan permintaan pelanggan. 4.3 Perubahan pola dibuat sesuai prosedur. 4.4 Komponen pola diperiksa kelengkapan dan ketepatannya sesuai permintaan desain. 4.5 Penyimpanan pola dilengkapi dengan lembar spesifikasi sesuai <b>prosedur di tempat kerja.</b>

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

#### 1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut:

- 1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 1.1.2 Instruksi kerja.
- 1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).
- 1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).
- 1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.
- 1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.
- 1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.
- 1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.1.2 Penggaris Pola
- 2.1.3 Meja Pola

#### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Pita ukur
- 2.2.2 Penggaris pola
- 2.2.3 Pola dasar
- 2.2.4 *Dummy*
- 2.2.5 Gunting Bahan
- 2.2.6 Gunting Kertas
- 2.2.7 Jarum tangan
- 2.2.8 Jarum pentul
- 2.2.9 Benang jahit
- 2.2.10 Bantal jarum
- 2.2.11 Pemberat Pola
- 2.2.12 Penanda pola (*notches, pointer, Kapur jahit*)

3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Lembar Spesifikasi/*order sheet*
    - 4.2.2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
    - 4.2.3 Praktik kerja yang ramah lingkungan
    - 4.2.4 Standar kualitas

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara Demonstrasi dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1 C.14FAS00.026.1 Membuat Konstruksi Pola dalam Berbagai Ukuran sesuai Spesifikasi
  - 2.2 C.14FAS00.027.1 Mengembangkan Pola Dasar Berdasarkan Prinsip Dasar Pembuatan Pola
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Prinsip-prinsip pembuatan pola
    - 3.1.2 Standar kualitas pembuatan pola
    - 3.1.3 Teknik penyesuaian pola (perbaikan pola)
    - 3.1.4 Prinsip-prinsip uji coba pola

### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Membuat pola sesuai desain

3.2.2 Menguji coba pola

3.2.3 Menyesuaikan pola (memperbaiki pola)

### 4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Tertib

4.4 Rapi

### 5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam membuat dan memeriksa pola sesuai ukuran pelanggan

5.2 Ketelitian dalam menguji coba pola

**KODE UNIT : C.14FAS00.030.1**

**JUDUL UNIT : Menerapkan Informasi Pola**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk menginterpretasikan, menafsirkan pola dan menerapkan informasi pola.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan syarat pekerjaan	1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan. 1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan. 1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.
2. Menganalisis proses pembuatan pola	2.1 Prinsip-prinsip pembuatan pola diidentifikasi sesuai prosedur pembuatan pola. 2.2 Konstruksi pola dianalisis sesuai kriteria desain. 2.3 Efek pembuatan pola pada produksi dianalisis sesuai prosedur.
3. Menginterpretasi pola	3.1 Komponen pola diperiksa sesuai prosedur. 3.2 Tanda-tanda pola diinterpretasi pada komponen pola sesuai prosedur. 3.3 Fitur gaya ( <i>style</i> ) busana sederhana diinterpretasi sesuai desain. 3.4 Persyaratan busana sederhana diinterpretasi sesuai lembar spesifikasi. 3.5 Informasi dan spesifikasi pola diinterpretasi sesuai prosedur.
4. Menerapkan informasi dan spesifikasi pola	4.1 Informasi pola dan spesifikasi untuk produksi busana sederhana diidentifikasi sesuai prosedur. 4.2 Potongan pola, informasi, dan spesifikasi pola diperiksa sesuai spesifikasi produk. 4.3 Pola produksi disimpan sesuai <b>prosedur di tempat kerja.</b>

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

#### 1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut:

- 1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 1.1.2 Instruksi kerja.
- 1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).
- 1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).
- 1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.
- 1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.
- 1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.
- 1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Penggaris pola
- 2.1.2 Penggaris siku
- 2.1.3 Jangka

#### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Pensil
- 2.2.2 Pita ukuran
- 2.2.3 Karbon jahit
- 2.2.4 Kapur penanda bahan

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

### 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

#### 4.2 Standar

- 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait
- 4.2.2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- 4.2.3 Praktik kerja yang ramah lingkungan
- 4.2.4 Standar kualitas

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Metode dan formula pembuatan pola
- 3.1.2 Tanda pola

#### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Keterampilan menginterpretasi dan menafsirkan pola dan menerapkan informasi pola pada produksi busana sederhana.

### 4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti
- 4.2 Cermat
- 4.3 Tanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi konstruksi pola

5.2 Ketepatan dalam menginterpretasikan informasi tanda pola

**KODE UNIT : C.14FAS00.031.1**

**JUDUL UNIT : Memotong Bahan atau Lembaran yang Sederhana**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam peletakkan, penandaan dan pemotongan bahan atau lembaran yang sederhana.

Unit ini dapat diterapkan pada perusahaan berskala kecil hingga besar.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan syarat pekerjaan	1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan. 1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan. 1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.
2. Melakukan persiapan pemotongan bahan dan lapisan	2.1 Area kerja disiapkan sesuai prosedur. 2.2 Instruksi peletakkan bahan ( <i>lay up</i> ) direncanakan untuk lembaran yang sederhana. 2.3 Bahan diperiksa sesuai standar kualitas. 2.4 Urutan pemotongan direncanakan sesuai instruksi pemotongan ( <i>cutting order</i> ..
3. Meletakkan <i>marker</i> ( <i>lay marker</i> ) pada bahan	3.1 Komponen pola diperiksa sesuai prosedur. 3.2 Komponen pola diletakkan sesuai efisiensi bahan dan standar kualitas. 3.3 Susunan <i>marker</i> digambar sesuai prosedur dan standar kualitas. 3.4 <i>Marker</i> yang memenuhi persyaratan diduplikasi secara manual atau komputerisasi. 3.5 <i>Marker</i> diposisikan di atas lembaran bahan sesuai spesifikasi kerja.
4. Memotong <i>lay marker</i>	4.1 Rancangan pola ( <i>lay marker</i> ) di atas bahan dipotong sesuai prosedur. 4.2 Hasil potongan pola diperiksa sesuai standar kualitas yang ditentukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Hasil potongan dikelompokkan sesuai prosedur. 4.4 Dupliklasi <i>lay marker</i> disimpan secara manual atau komputerisasi sesuai <b>prosedur di tempat kerja.</b>

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

1.1 Prosedur tempat kerja meliputi beberapa hal berikut:

- 1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 1.1.2 Instruksi kerja.
- 1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).
- 1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).
- 1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.
- 1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.
- 1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.
- 1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), persyaratan yang ditentukan oleh undang-undang, penghargaan, perjanjian, dan kondisi tempat kerja.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Gunting bahan
- 2.1.2 Alas untuk memotong (*cutting mats*)
- 2.1.3 Meja potong
- 2.1.4 Gunting listrik

##### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Komputer dan *software*
- 2.2.2 Kamera digital

- 2.2.3 Pola
- 2.2.4 Bahan
- 2.2.5 Kertas *marker*
- 2.2.6 Pemberat
- 2.2.7 Penjepit bahan

3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)

4. Norma dan Standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terkait

4.2.2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

4.2.3 Praktik kerja yang ramah lingkungan

4.2.4 Standar kualitas

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara Demonstrasi dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

- 3.1.2 Standar kualitas
- 3.1.3 Teknik menggelar bahan secara manual atau komputerisasi
- 3.1.4 Teknik membuat *marker* secara manual atau komputerisasi
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Menggelar bahan (*lay-up*) secara manual atau komputerisasi
  - 3.2.2 Membuat *marker* secara manual atau komputerisasi
  - 3.2.3 Meletakkan *marker*
  - 3.2.4 Memotong bahan
  - 3.2.5 Menyimpan master *marker* secara manual atau komputerisasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat
  - 4.2 Tanggung jawab
  - 4.3 Tertib
  - 4.4 Taat asas
- 5. Aspek Kritis
  - 5.1 Kecermatan dalam menggelar dan memotong bahan/lembaran yang sederhana secara manual atau komputerisasi
  - 5.2 Kerapihan dalam membuat *marker* secara manual atau komputerisasi

**KODE UNIT : C.14FAS00.032.1**

**JUDUL UNIT : Memotong Bahan untuk Pembuatan Sampel**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam proses pembuatan sampel/ccontoh produk. Pekerjaan ini meliputi penggelaran, perancangan, dan pemotongan bahan yang digunakan untuk menguji coba pola.

Unit ini dapat dilakukan dalam industri kecil hingga industri besar.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan syarat pekerjaan	1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan. 1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan. 1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.
2. Menyiapkan pemotongan bahan	2.1 Area kerja dan peralatan disiapkan sesuai <b>prosedur di tempat kerja</b> . 2.2 Meja potong disiapkan sesuai kebutuhan penggelaran. 2.3 Kualitas bahan diperiksa sesuai dengan instruksi penggelaran bahan. 2.4 Kerataan dan tegangan gelaran bahan diperiksa. 2.5 Hasil gelaran bahan diperiksa dan jika diperlukan dilakukan tindakan sesuai prosedur.
3. Memotong bahan	3.1 Urutan pemotongan direncanakan sesuai prosedur. 3.2 Tata letak komponen pola diperiksa sesuai efisiensi penggunaan bahan. 3.3 <i>Marker</i> disiapkan sesuai <i>order sheet</i> . 3.4 Instruksi penggelaran disiapkan sesuai perencanaan. 3.5 <b>Tata letak pola</b> diletakkan sesuai efektivitas dan efisiensi bahan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.6 Peralatan memotong digunakan sesuai prosedur di tempat kerja.
4. Menyelesaikan pekerjaan	4.1 Hasil potongan bahan diperiksa sesuai dengan standar kualitas. 4.2 Hasil potongan diklasifikasi untuk diberikan pada proses selanjutnya sesuai prosedur. 4.3 Area kerja dibersihkan sesuai SOP. 4.4 Dokumen <i>marker</i> disimpan sesuai instruksi kerja.

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks variabel

1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut:

1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).

1.1.2 Instruksi kerja.

1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).

1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).

1.1.5 Komunikasilisan, tertulis, dan visual.

1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.

1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.

1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

1.2 Tata letak pola dapat diatur dengan secara manual atau komputer.

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

2.1.1 Gunting bahan

2.1.2 Alat potong listrik

#### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Bahan

2.2.2 Spesifikasi desain

- 2.2.3 Pola
- 2.2.4 Pita ukuran
- 2.2.5 Meja Potong
- 2.2.6 Jarum pentul
- 2.2.7 Jarum tangan
- 2.2.8 Kapur jahit
- 2.2.9 Bantal jarum
- 2.2.10 Bidal
- 2.2.11 Pendedel

3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Perencanaan *marker* di perusahaan

4.2.2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

4.2.3 Praktik kerja yang ramah lingkungan

4.2.4 Standar kualitas

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, lisan dan/atau portofolio di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

2.1 C.14FAS00.030.1 Menerapkan Informasi Pola

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Karakteristik bahan-bahan
    - 3.1.2 Teknik memotong
    - 3.1.3 Standar prosedur pemotongan bahan
    - 3.1.4 Standar kualitas memotong bahan
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Memotong bahan untuk membuat sampel
    - 3.2.2 Meninjau ulang hasil uji coba/sampel
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Tanggung jawab
  - 4.3 Cermat
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan dalam pembuatan *marker* sesuai permintaan pelanggan
  - 5.2 Ketepatan hasil potong sesuai pola dan efisiensi bahan

**KODE UNIT : C.14FAS00.033.1**

**JUDUL UNIT : Mengoperasikan Mesin Jahit untuk Produksi Busana**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk menggunakan mesin jahit untuk menyatukan komponen-komponen busana.

Unit kompetensi dapat dilakukan di perusahaan berskala kecil hingga besar.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan syarat pekerjaan	1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan. 1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan. 1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.
2. Melakukan persiapan pengoperasian mesin jahit	2.1 Alat dan bahan disiapkan sesuai prosedur. 2.2 Mesin disiapkan sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.3 Performa mesin yang kurang baik diidentifikasi sesuai syarat pekerjaan. 2.4 Potongan bahan diperiksa dan disusun sesuai urutan operasi produksi.
3. Mengoperasikan mesin jahit	3.1 Potongan bahan dijahit sesuai persyaratan pola dan standar kualitas. 3.2 Mesin jahit digunakan sesuai persyaratan pekerjaan yang efisien. 3.3 Proses menjahit dilakukan sesuai prosedur. 3.4 Mesin jahit di kontrol sesuai dengan jenis operasi, bahan, dan produk.
4. Menilai kualitas hasil jahitan	4.1 Pekerjaan yang dijahit diperiksa sesuai <b>prosedur di tempat kerja</b> dan standar kualitas. 4.2 Setiap kesalahan yang tidak memenuhi standar diidentifikasi sesuai standar kualitas. 4.3 Hasil pemeriksaan dicatat sesuai prosedur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.4 Tindakan perbaikan hasil pekerjaan penjahitan diambil sesuai catatan perbaikan.

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut:

- 1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 1.1.2 Instruksi kerja.
- 1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).
- 1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).
- 1.1.5 Komunikasilisan, tertulis, dan visual.
- 1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.
- 1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.
- 1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Mesin Jahit
- 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)

##### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Pensil
- 2.2.2 Pita ukuran
- 2.2.3 Kapur penanda bahan
- 2.2.4 Penjepit bahan
- 2.2.5 Bahan
- 2.2.6 Gunting
- 2.2.7 Benang Jahit
- 2.2.8 *Order sheet*

## 2.2.9 Desain produksi

3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terkait
    - 4.2.2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
    - 4.2.3 Praktik kerja yang ramah lingkungan
    - 4.2.4 Standar kualitas

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara Demonstrasi dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Pengoperasian mesin jahit
    - 3.1.2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
    - 3.1.3 Teknik Menjahit
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Mengoperasikan mesin khusus

### 3.2.2 Menjahit komponen pakaian

#### 4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Tanggung jawab

4.3 Taat asas

#### 5. Aspek kritis

5.1 Taat asas dalam mengoperasikan mesin jahit dalam industri

**KODE UNIT : C.14FAS00.034.1**

**JUDUL UNIT : Mengoperasikan Mesin Khusus untuk Produksi Busana**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam menggunakan mesin khusus untuk produksi busana. Unit kompetensi dapat dilakukan di perusahaan berskala kecil hingga besar.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan syarat pekerjaan	1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan. 1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan. 1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.
2. Melakukan persiapan untuk pengoperasian mesin khusus	2.1 Area kerja disiapkan sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2 Potongan bahan disusun secara berurutan sesuai prosedur. 2.3 Mesin khusus disiapkan sesuai spesifikasi pekerjaan.
3. Mengoperasikan mesin khusus	3.1 Mesin khusus dioperasikan sesuai prosedur di tempat kerja. 3.2 Pekerjaan diperiksa sesuai standar kualitas dan spesifikasi produksi. 3.3 Mesin diperiksa optimalisasi kerjanya sesuai prosedur. 3.4 Pemeriksaan rutin dilakukan sesuai dengan <b>prosedur di tempat kerja</b> .
4. Menyelesaikan pekerjaan	4.1 Hasil produksi dinilai sesuai standar kualitas dan spesifikasi produksi. 4.2 Catatan kesalahan mesin atau kesalahan produksi dianalisis sesuai prosedur. 4.3 Hasil catatan dilaporkan sesuai kebutuhan.

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut:

- 1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 1.1.2 Instruksi kerja.
- 1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).
- 1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).
- 1.1.5 Komunikasilisan, tertulis, dan visual.
- 1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.
- 1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.
- 1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Mesin perekatan
- 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.1.3 Mesin pelabelan
- 2.1.4 Mesin pemotong
- 2.1.5 Mesin Obras
- 2.1.6 Mesin Neci
- 2.1.7 Mesin *Overdeck*
- 2.1.8 Mesin lubang kancing
- 2.1.9 Mesin pasang kancing

#### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Pensil
- 2.2.2 Pita ukuran
- 2.2.3 Kapur penanda bahan
- 2.2.4 Penjepit bahan

3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terkait
    - 4.2.2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
    - 4.2.3 Praktik kerja yang ramah lingkungan
    - 4.2.4 Standar kualitas

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara Demonstrasi dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Macam-macam mesin khusus
    - 3.1.2 Pengoperasian mesin khusus
    - 3.1.3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
    - 3.1.4 Standar kualitas jahitan
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Mengoperasikan mesin khusus

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Tanggung jawab

4.3 Taat asas

5. Aspek kritis

5.1 Taat asas dalam mengoperasikan mesin khusus dalam industri

**KODE UNIT : C.14FAS00.035.1**

**JUDUL UNIT : Membuat Busana Sederhana**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menjahit komponen busana sederhana menggunakan mesin dan teknik yang berlaku di industri.  
Unit ini membahas proses pembuatan busana sederhana dimulai dari pemilihan bahan hingga penjahitan komponen busana.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan syarat pekerjaan	1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan. 1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan. 1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.
2. Melakukan persiapan pembuatan busana sederhana	2.1 Pola dipilih sesuai ukuran dan gaya yang diperlukan. 2.2 Bahan dipilih sesuai dengan tujuan dan desain busana. 2.3 Urutan operasi perakitan busana sederhana ditentukan sesuai dengan persyaratan pola. 2.4 Penggunaan bahan dihitung sesuai dengan lebar bahan, ukuran pola dan persyaratan pola. 2.5 Tempat kerja, peralatan dan perlengkapan dipersiapkan sesuai prosedur.
3. Menyiapkan komponen busana sederhana	3.1 Potongan pola ditata sesuai efisiensi dan efektivitas penggunaan bahan. 3.2 Bahan dipotong sesuai instruksi pemotongan. 3.3 Potongan pola diperiksa sesuai prosedur. 3.4 Komponen busana disusun sesuai urutan operasi penjahitan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
4. Menjahit komponen busana sederhana	4.1 Mesin di- <i>setting</i> sesuai kebutuhan produksi. 4.2 Komponen dijahit sesuai prosedur dan standar kualitas. 4.3 Hasil jahitan diperiksa sesuai standar kualitas penjahitan.
5. Menyelesaikan pekerjaan	5.1 Jahitan tangan pada komponen dibuat sesuai standar kualitas. 5.2 Hasil jahitan diperiksa dan diambil tindakan sesuai catatan kesalahan proses penjahitan. 5.3 Busana di- <i>press</i> (ditekan) sesuai dengan persyaratan bahan dan standar kualitas. 5.4 Hasil pekerjaan disimpan sesuai <b>prosedur di tempat kerja</b> .

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Prosedur tempat kerja mengikuti beberapa hal berikut:

1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).

1.1.2 Instruksi kerja.

1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).

1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).

1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.

1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.

1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.

1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

2.1.1 Mesin jahit rumah tangga

2.1.2 *Overlocker*

- 2.1.3 Benang
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Jarum pentul
  - 2.2.2 Gunting
  - 2.2.3 Jarum tangan dan benang
  - 2.2.4 Spidol atau kapur
  - 2.2.5 Komponen busana
  - 2.2.6 Spesifikasi desain
  - 2.2.7 Kapur jahit
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku
    - 4.2.2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
    - 4.2.3 Praktik kerja yang ramah lingkungan
    - 4.2.4 Standar kualitas

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, lisan, dan/atau portofolio di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1 C.14FAS00.033.1 Mengoperasikan Mesin Jahit untuk Produksi Busana
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Busana Sederhana
    - 3.1.2 Teknik membuat busana sederhana
    - 3.1.3 Standar kualitas busana sederhana
    - 3.1.4 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Membuat busana sederhana (menjahit komponen)
    - 3.2.2 Menyelesaikan busana dengan pengerjaan tangan
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Rapi
  - 4.3 Taat asas
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketelittian dalam membuat komponen busana sederhana sesuai permintaan desain

**KODE UNIT : C.14FAS00.036.1**

**JUDUL UNIT : Menjahit Komponen Busana yang Kompleks**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk menyatukan komponen busana kompleks yang menggunakan salah satu atau lebih jenis mesin jahit industri untuk melakukan manipulasi pada bahan dan menghasilkan produk akhir busana.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan persyaratan pekerjaan	1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan. 1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan. 1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.
2. Menyiapkan peralatan	2.1 Mesin jahit disiapkan sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2 Alat bantu jahit disiapkan sesuai instruksi di tempat kerja. 2.3 Komponen busana yang telah dipotong diperiksa sesuai lembar informasi pada <i>bundle</i> .
3. Menjahit komponen busana yang kompleks	3.1 Komponen busana yang kompleks dijahit sesuai dengan prosedur dan standar kualitas. 3.2 Penyelesaian busana yang kompleks dikerjakan dengan teknik yang tepat sesuai prosedur. 3.3 Kinerja mesin diperiksa secara teratur sesuai prosedur.
4. Mengevaluasi hasil pekerjaan	4.1 Hasil jahitan diperiksa sesuai dengan standar kualitas. 4.2 Hasil pemeriksaan jahitan pada hasil busana dicatat dan ditindaklanjuti sesuai prosedur. 4.3 Tindakan pencegahan untuk

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>menghindari terulangnya cacat produk diambil sesuai prosedur.</p> <p>4.4 Produksi dilengkapi dengan pengepakan sesuai lembar spesifikasi.</p>

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks variabel

1.1 Prosedur tempat kerja, termasuk satu atau lebih dari hal-hal berikut:

- 1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 1.1.2 Instruksi kerja.
- 1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).
- 1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).
- 1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.
- 1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.
- 1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.
- 1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Mesin jahit industri

#### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Jarum mesin
- 2.2.2 Jarum pentul
- 2.2.3 Pita ukur
- 2.2.4 Komponen busana
- 2.2.5 Spesifikasi desain
- 2.2.6 Gunting bahan
- 2.2.7 Gunting benang

3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar kualitas
    - 4.2.2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
    - 4.2.3 Praktik kerja yang ramah lingkungan
    - 4.2.4 Standar kualitas

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara Demonstrasi dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetens
  - 2.1 C.14FAS00.033.1 Mengoperasikan Mesin Jahit untuk Produksi Busana
  - 2.2 C.14FAS00.034.1 Mengoperasikan Mesin Khusus untuk Produksi Busana
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Busana yang kompleks
    - 3.1.2 Teknik menjahit komponen busana kompleks
    - 3.1.3 Penanganan berbagai jenis bahan
    - 3.1.4 Standar kualitas penjahitan

- 3.1.5 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Menjahit komponen busana yang kompleks dengan berbagai jenis bahan
  - 3.2.2 Menjahit komponen busana yang kompleks sesuai prosedur dan standar kualitas
  - 3.2.3 Menerapkan K3 dalam proses menjahit
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Rapi
  - 4.3 Taat asas
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketelitian dalam memahami komponen pola
  - 5.2 Memahami teknik menggunakan mesin jahit
  - 5.3 Menggunakan teknik jahit sesuai dengan ragam jenis bahan dan prosesnya

**KODE UNIT : C.14FAS00.037.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Pengepresan**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk melakukan pengepresan sebagai bagian dari proses pembuatan pakaian.

Unit ini mencakup cara pengepresan yang sangat berpengaruh terhadap tampilan akhir pakaian.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan syarat pekerjaan	1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan. 1.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan. 1.3 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.4 Persyaratan pekerjaan ditentukan berdasar spesifikasi lembar kerja atau instruksi kerja.
2. Persiapan pengepresan	2.1 Area kerja disiapkan sesuai prosedur di tempat kerja. 2.2 Alat pengepresan diperiksa sesuai prosedur. 2.3 Kinerja peralatan diperiksa secara rutin sesuai prosedur. 2.4 Pekerjaan yang telah dikumpulkan diperiksa sesuai prosedur dan standar kualitas.
3. Proses Pengepresan	3.1 Mesin <i>pressing</i> diatur sesuai spesifikasi bahan yang akan <i>dipress</i> . 3.2 Peralatan pengepresan digunakan sesuai kebutuhan dan prosedur. 3.3 Urutan pengepresan dilakukan sesuai prosedur. 3.4 Kinerja peralatan dikontrol sesuai prosedur.
4. Menyelesaikan hasil pengepresan	4.1 Hasil pengepresan diperiksa sesuai standar kualitas. 4.2 Kesalahan dalam pekerjaan ditindaklanjuti sesuai <b>prosedur di tempat kerja</b> .

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Langkah pencegahan diidentifikasi untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan.

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks variabel

#### 1.1 Prosedur tempat kerja meliputi beberapa hal berikut:

- 1.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 1.1.2 Instruksi kerja.
- 1.1.3 Alat Pelindung Diri (APD).
- 1.1.4 Selalu menerapkan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin).
- 1.1.5 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.
- 1.1.6 Praktik kualitas, termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tim atau bagian.
- 1.1.7 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pembuangan limbah, pengendalian pencemaran, dan daur ulang.
- 1.1.8 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), persyaratan yang ditentukan oleh undang-undang, penghargaan, perjanjian, dan kondisi tempat kerja.

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Setrika
- 2.1.2 Alat pres
- 2.1.3 Setrika uap
- 2.1.4 *Vacum boards*

#### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Papan lengan
- 2.2.2 Ring lengan (*sleeve roll*)
- 2.2.3 Bahan
- 2.2.4 *Sprayer*

- 2.2.5 Alas setrika
- 2.2.6 Gunting benang

3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait

4.2.2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

4.2.3 Praktik kerja yang ramah lingkungan

4.2.4 Standar kualitas

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah: Tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan Keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Alat *press*

3.1.2 Teknik pengepresan sesuai prosedur

3.1.3 Standar kualitas hasil *pressing*

3.1.4 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Melakukan pengepresan sesuai standar kualitas
  - 3.2.2 Menggunakan alat-alat *pressing* sesuai prosedur
  
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Taat asas
  - 4.2 Rapi
  - 4.3 Bertanggung jawab
  
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Kerapihan dalam melakukan pengepresan pada busana sesuai dengan prosedur di tempat kerja dan standar kualitas

BAB III  
PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Pakaian Jadi Bidang Teknologi Fesyen dan Desain Fesyen maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI